

**PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1  
TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**NUR ERFIANI**  
**1901020079**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2023**

# *Persembahkan*

*Karya Umiah Ini Kupersembahkan Kepada  
Keluargaku*

*Ayahanda Paiman  
Ibunda Idah  
Nur Salsabila*

*Yang tak henti-hentinya memanjatkan doa,  
demi kesuksesan & keberhasilan diriku*



**MOTTO:**  
"JALANI, SYUKURI,  
NIKMATI HIDUP YANG  
TELAH DITETAPKAN  
ALLAH"

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Erfiani  
NPM : 1901020079  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Maret 2023



Nur Erfiani  
1901020079

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1  
TEBING TINGGI**

**Oleh :**

**NUR ERFIANI**  
**NPM : 1901020079**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 14 April 2023**

**Pembimbing**



**Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2023**

Medan, 14 April 2023

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n, Nur Erfiani

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nur Erfiani** yang berjudul "**Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I  
Nama Mahasiswa : Nur Erfiani  
Npm : 1901020079  
Semester : 8 (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5 / 1 - 2023	Catatan belajarnya Masalah	[Signature]	
13 / 1 - 2023	Rumusan Masalah	[Signature]	
15 / 1 - 2023	Tujuan Penelitian	[Signature]	
20 / 1 - 2023	Hipotesis	[Signature]	
20 / 2 - 2023	Metodologi	[Signature]	
25 / 3 - 2023	Hasil	[Signature]	
28 / 3 - 2023	Pembahasan	[Signature]	
2 / 4 - 2023	Abstrak	[Signature]	
5 / 4 - 2023	Acc Sidang	[Signature]	

Medan, 29 Maret 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan



Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

[Signature]

Pembimbing Skripsi

[Signature]

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Nur Erfiani  
NPM : 1901020079  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 14 April 2023

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

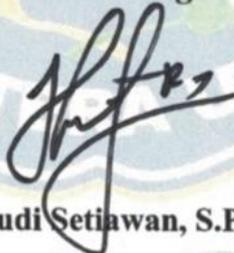
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nur Erfiani  
NPM : 1901020079  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Medan, 14 April 2023

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Erfiani  
NPM : 1901020079  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 24/05/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA  
PENGUJI II : Mavianti, S.Pd.I, MA

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987 Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )
ع	<sup>3</sup> / <sub>4</sub> Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	<sup>3</sup> / <sub>4</sub>	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: **كتب**
- fa'ala: **فعل**
- kaifa: **كيف**

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : **قال** ramā : **مار**

qīla : **قيل**

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

*ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*», transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

*Ta marbūtah* yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

*Raudah al-afal-raudatul afal*

لروضة الاففا

*Al-madinah al-munawaroh*

المدينه المنوره

Thalahah

طلحة

**e. Syaddah (tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

– rabbanā : ربنا

– nazzala : نزل

– al-birr : البر

– al-hajj : الحج

– nu'ima : نعم

**f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: *ال*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجلال

**g. hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شئىء
- inna : ان

- *umirtu* : امرت
- *Akala* : اكل

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

**j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## ABSTRAK

Nur Erfiani, 1901020079. “Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi”

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Rendahnya keaktifan belajar siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga menciptakan proses pembelajaran yang monoton dan menyebabkan siswa menjadi pasif.

Penelitian ini menerapkan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu dengan menggunakan media gambar yang diwujudkan secara visual dalam bentuk 2 dimensi sebagai pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen. Dalam penelitian *quasi eksperimen* ada perlakuan (*treatment*). Adapun populasi dalam penelitian adalah siswa SMK Negeri 1 Tebing Tinggi yang berjumlah 598. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 232 siswa.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan angket dalam peroses pembelajaran. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang digunakan T-tes yang di peroleh nilai  $t_{hitung}$  dengan signifikan sebesar  $0,821 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK negeri 1 tebing tinggi.

Kata Kunci : Kooperatif Tipe Jigsaw, Keaktifan Belajar, Pendidikan Agama Islam

## **ABSTRACT**

Nur Erfiani, 1901020079. "The Effect of the Jigsaw Cooperative Method on Student Learning Activeness in Islamic Religious Education Subjects at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi"

The problem in this research is the low learning activity of students in Islamic religious education subjects at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. The low activeness of student learning is caused by the learning process which is still centered on the teacher so that it creates a monotonous learning process and causes students to become passive.

This study applies one of the learning media that can increase the activeness of student learning in Islamic religious education subjects, namely by using media images that are manifested visually in 2 dimensions as various thoughts such as paintings.

This study uses a quasi-experimental research method. In quasi-experimental research, there is treatment. The population in the study were 598 students of SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. The research sample used was 232 students.

The data analysis technique used in this study is in the form of observation and questionnaires in the learning process. The data analysis technique used in this study was validation test, reliability test, normality test, homogeneity test, and hypothesis testing used T-test which obtained a significant tcount value of  $0.821 > 0.05$ , so it can be concluded that there is an effect of using the method cooperative jigsaw type on student learning activeness in the subject of Islamic Religious Education at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Keywords: Cooperative Type Jigsaw, Learning Activeness, Islamic Religious Education

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“PENGARUH KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI”**

Shalawat berangkaikan salam kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliyah menuju alam dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang masih dapat kita rasakan bersama.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan stara satu (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaganya. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Paiman dan Ibunda Idah, yang telah melahirkan saya kedunia ini dan membesarkan saya sampai bisa dititik sekarang ini. Terima kasih juga tidak hentinya memberikan dukungan dan doa restu baik secara moral maupun materi selama perkuliahan. Terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada saya melanjutkan pendidikan kejenjang perkuliahan yang berada diluar kota sehingga saya bisa sampai di titik penyelesaian penulisan skripsi.

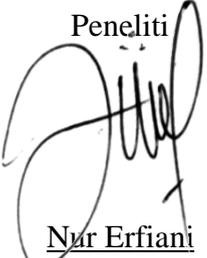
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S. Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang banyak membantu juga memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada Penulis selama masa studi.
9. Bapak Asril Siregar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, yang telah memberi kesempatan, dan informasi yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini
10. Guru dan staf TU Sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi yang kerap membantu dalam memberikan informasi terkait judul yang sedang di teliti.
11. Kepada sahabat Sindy Rahmawati dan Rezi Apriandi yang ikut memberikan dukungan dan semangat serta ikut dalam membantu penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman penulis Adelia Amanda , Fadilla Ainurahma, Zulvita Nada, Ihsan, Surya, Arief dan seluruh mahasiswa kelas B1 Pendidikan Agama Islam yang ikut membantu dan memberikan support kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu penulis meminta maaf apabila dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terdapat kesalahan penulisan.

Akhir kata Penulis berharap semoga tugas akhir dengan judul **“PENGARUH KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI”** ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pembaca.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Medan, 26 Maret 2023

Peneliti  
  
Nur Erfiani  
1901020079

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw .....	9
a. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw .....	9
b. Karakteristik Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw .....	11
c. Fungsi dan Manfaat Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw .....	11
d. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw .....	12
e. Kelemahan dan Kelebihan Model Kooperatif tipe Jigsaw .....	13
2. Metode Belajar.....	14
a. Prinsip Metode Belajar .....	15
b. Faktor Metode Belajar .....	16
c. Fungsi Metode Belajar .....	18
3. Keaktifan Belajar .....	18
a. Pengertian Keaktifan Belajar .....	18
b. Jenis Keaktifan Belajar .....	19
c. Indikator Keaktifan Belajar .....	20
4. Pendidikan Agama Islam .....	22
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	22
b. Materi Pendidikan Agama Islam .....	24
1) Menghormati kedua Orang Tua Dan Guru.....	24

a) Berbakti kepada kedua orang tua.....	24
b) Hormat dan patuh kepada guru.....	24
c. fungsi Pendidikan Agama Islam .....	25
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pemikiran .....	28
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	31
1. Pendektan Penelitian.....	31
2. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
1. Lokasi Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	34
3. Teknik Penarikan Sampel .....	35
D. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel .....	35
1. Variabel Penelitian.....	35
2. Defenisi Operasional Variabel .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
1. Kuesioner (angket).....	38
2. Observasi .....	38
G. Uji Instrumen .....	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas .....	39
H. Uji Prasyarat.....	40
I. Teknik Analisis Data .....	41
1. Uji Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Institusi.....	43
1. Sejarah Sekolah .....	43
2. Visi dan Misi Sekolah .....	43
a. Visi .....	43
b. Misi .....	43

3. Struktur Organisasi Sekolah.....	44
4. Profil Sekolah .....	44
5. Kondisi Sekolah.....	45
a. Keadaan Guru dan Karyawan.....	45
b. Keadaan Siswa .....	45
c. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	46
6. Jenis Kelamin.....	47
B. Hasil Penelitian .....	47
1. Keaktifan Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw .....	47
2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw .....	48
3. Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Siswa .....	49
4. Hasil Uji Raebilitas .....	49
5. Uji Normalitas .....	50
6. Uji Homogenitas .....	51
7. Uji Hipotesis .....	51
a. Uji Parsial dengan Ttest (Uji T).....	52
b. Uji Simultan dengan $F_{test}$ (Uji F).....	52
8. Perbandingan Hasil Peneliti Saat Ini Dengan Penelitian Terdahulu .....	53
9. Hasil Data Angket.....	55
a. Variabel X .....	55
b. Variabel Y .....	56
10. Uji Kualitas Data .....	56
a. Uji Validitas .....	56
1) Kooperatif Tipe Jigsaw (X).....	56
2) Keaktifan Belajar Siswa (Y) .....	59
b. Uji Reliabilitas .....	60
1) Kooperatif Tipe Jigsaw (X).....	60
2) Keaktifan Belajar Siswa (Y) .....	61
c. Uji Normalitas .....	61
d. Uji Homogenitas .....	62
e. Uji Hipotesis.....	62
1) Uji Parsial dengan Ttest (Uji T).....	62
2) Uji Simultan dengan $F_{test}$ (Uji F).....	63
C. PEMBAHASAN .....	64
1. Hasil Belajar .....	64

2. Temuan Penelitian .....	68
3. Kendala Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian .....	33
Tabel 2 Populasi Sampel Penelitian .....	34
Tabel 3 Operasional Variabel.....	36
Tabel 4 Profil Smk Negeri 1 Tebing Tinggi .....	44
Tabel 5 Keadaan Guru Dan Karyawan .....	45
Tabel 6 Keadaan Siswa .....	45
Tabel 7 Sarana.....	46
Tabel 8 Prasarana .....	47
Tabel 9 Karakteristik Responden .....	47
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Data Observasi.....	47
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Data Observasi.....	48
Tabel 12 Uji Reabilitas Observasi.....	49
Tabel 13 Uji Normalitas Observasi.....	50
Tabel 14 Uji Homogenitas Observasi .....	51
Tabel 15 Uji T Observasi .....	52
Tabel 16 Uji F Observasi .....	53
Tabel 17 Presentasi Jawaban Responden Kooperatif Tipe Jigsaw (X).....	55
Tabel 18 Presentasi Jawaban Responden Keaktifan Belajar Siswa (Y) .....	56
Tabel 19 Uji Validitas Variabel X .....	57
Tabel 20 Uji Validitas Variabel X .....	58
Tabel 21 Uji Validitas Variabel Y .....	59
Tabel 22 Uji Validitas Variabel Y .....	60
Tabel 23 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kooperatif Tipe Jigsaw.....	60
Tabel 24 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa .....	61
Tabel 25 Hasil Uji Normalitas Variabel X Dan Y .....	61
Tabel 26 Hasil Uji Homogenitas Variabel X Dan Y.....	62
Tabel 27 Hasil Uji T.....	63
Tabel 28 Hasil Uji F.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Pada Penelitian Kooperatif Tipe Jigsaw.....	29
Gambar 2 Struktur Organisasi Sekolah.....	44

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah telah berupaya mewujudkannya, antara lain dengan memperbaiki sistem pembelajaran, merevisi kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai dan lain-lain, semua usaha tersebut, ditujukan untuk memantapkan dan meningkatkan mutu pendidikan (Pratami and Siregar 2020).

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab 1 Pasal 1 di jelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (RI, 2003).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah penggunaan metode yang tepat. Karena metode yang tepat akan memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada siswa terutama metode yang berbasis kooperatif. Belajar merupakan perubahan keterampilan, aktivitas atau tingkah laku siswa yang bersifat tetap sebagai pengalaman atau pelatihan yang dilakukan siswa. Kemampuan ini berubah dengan cepat dan kembali muncul dalam tindakan baru yang belum terlihat keberhasilan belajar mengajar, walaupun proses mengajar telah terlewati (Polangitan, Goni, and Pangkey 2022).

Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap

pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal. Adanya media pembelajaran dalam penyampaian materi di dalam kelas akan menambah minat siswa dalam belajar (Magdalena et al. 2021).

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran. Ketika sarana dan prasarana sekolah tidak memadai maka akan berakibat dalam masalah minimnya pendidikan, di sebabkan karena keterbatasan fasilitas sekolah dan pembelajaran yang tidak memadai. dalam memajemen sarana dan prasarana pendidikan terdapat kekurangan dalam memajemen yaitu kurangnya sarana prasarana yang dibutuhkan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran (Rahmiga 2019).

Di sisi lain penerapan metode pembelajaran yang tidak bervariasi dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang dicapai siswa kurang maksimal. Selain itu juga dapat berakibat kurangnya perhatian siswa untuk belajar yang disebabkan oleh guru yang menyajikan materi secara menoton. Akibat lain dari metode pembelajaran yang tidak bervariasi adalah dapat membuat siswa bersifat acuh tak acuh terhadap materi pembelajaran yang diberikan dan akibatnya siswa bersifat pasif. Upaya guru untuk menciptakan suasana pembelajaran kondusif yang dapat menuntun siswa bersifat aktif dan kreatif. Suasana pembelajaran seperti ini akan memberikan harapan bagi tercapainya hasil belajar siswa secara maksimal, dalam arti tercapainya sejumlah kemampuan dan keterampilan proses. Dengan demikian diharapkan pula siswa mampu memecahkan masalah yang ada di lingkungan belajarnya (Khausar 2014).

Keberhasilan dalam peroses belajar mengajar di wajibkan belaja secara aktif berupa partisipasi guru dan siswa secara bersama-sama. Kecuali dalam operasi

pembelajaran membutuhkan metode yang mendukung guru dalam mempengaruhi keaktifan siswa (Kamza, Husaini, and Ayu 2021). Keaktifan belajar siswa adalah upaya agar siswa dapat menumbuhkan kemampuan diri dalam proses belajar mengajar. Keaktifan belajar mengajar merupakan unsur mendasar yang penting dalam membantu keberhasilan proses belajar dan dapat menjadi lebih baik dalam segala aspek pembelajaran (Habsy 2021).

Keberhasilan akademik peserta didik adalah hal penting yang harus dipertimbangkan oleh orang tua sebagai pendidik anak di rumah dan oleh guru sebagai pendidik di sekolah. Pada dasarnya, meskipun orang tua telah mempercayakan pendidikan anak-anak mereka ke sekolah, tanggung jawab orang tua untuk keberhasilan pendidikan anak tidak dapat dilepaskan begitu saja. Orang tua tetap bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan anak. Keberhasilan pendidikan atau hasil belajar menunjukkan bagaimana kemampuan peserta didik untuk mengetahui, memahami dan menerapkan pembelajaran yang diterima dari pendidik (Diana and Susilo 2020).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan agar dapat menciptakan suasana belajar yang berkualitas yaitu dengan menjalin kerjasama yang baik antara guru dan orang tua peserta didik. Arti kerjasama yaitu upaya atau kegiatan bersama oleh dua pihak untuk meraih tujuan bersama dan menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah, keluarga dan masyarakat adalah konsep multidimensi. Multidimensi berarti kerja sama yang terjadi dalam dimensi atau istilah yang berbeda, khususnya dengan melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan atau program sekolah. Ini diperlukan untuk meningkatkan kurikulum sekolah dan iklim mengembangkan keterampilan dan kepemimpinan orang tua dan mendukung guru dalam menerapkan proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, kolaborasi juga dapat menjalin komunikasi antara keduanya untuk mengetahui kemajuan siswa atau anak-anak mereka, memotivasi siswa, dan menciptakan suasana belajar yang berkualitas tinggi. Hal itu bahwa dengan adanya kerjasama antara orang tua dan guru dapat dengan efektif memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan peserta didik (Diana and Susilo 2020).

Keunggulan dari strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah kegiatan yang bersifat kompetisi, kegiatan dengan belajar dan diskusi dengan menyenangkan seperti dalam kondisi permainan, aktivitas belajar memungkinkan siswa untuk belajar lebih nyaman, aktivitas dapat menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, dan keterlibatan belajar (Mursid and Pagaralam 2017).

Pembelajaran kooperatif pertama kali diteliti pada tahun 1898, hampir 600 eksperimen dan lebih 100 penelitian yang relevan dengan pembelajaran kooperatif telah dilakukan Roger dan Jonson. Penekanan dalam pembelajaran kooperatif adalah aspek sosial, yaitu terciptanya aktivitas interaksi antar anggota kelompok, dan guru berupaya mengkondisikannya dengan selalu memotivasi siswa agar selalu tumbuh rasa kebersamaan dan saling membutuhkan antar siswa dapat meningkatkan sikap saling tolong menolong dalam perilaku sosial dan dirancang khusus untuk menolong peserta didik agar bekerja sama selama berlangsungnya proses pembelajaran (Lubis and Harahap 2016).

Penggunaan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw diharapkan dapat memberikan keuntungan kepada pendidik dan peserta didik. Secara singkat pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* adalah sebuah model untuk mengelompokkan peserta didik selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bahan permasalahan yang diberikan oleh guru. Kelompok tersebut disebut kelompok pakar (*expert group*). Setelah kelompok pakar ini memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru, maka kelompok ini di anggap berhasil dan tuntas dalam menyelesaikan sebuah permasalahan . Hal inilah yang sudah diterapkan oleh para pengajar di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi (Anon 2016).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran *koopratif tipe jigsaw* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode *jigsaw* adalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain, siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan, setiap anggota siswa berhak menjadi ahli dalam kelompoknya, Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif, setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain. Adapun kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lama, siswa yang pandai cenderung tidak mau

disatukan dengan temannya yang kurang pandai, dan yang kurang pandai akan merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya (Putra and Hartati 2014).

Pada model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, dan latar belakang keluarga yang beragam. Sedangkan kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal. Kelompok ahli yaitu gabungan dari beberapa ahli yang berasal dari kelompok asal. Kunci keberhasilan jigsaw adalah saling ketergantungan, yaitu setiap siswa bergantung kepada anggota timnya untuk dapat memberikan informasi yang diperlukan agar dapat berkinerja baik pada saat penilaian (Sholihah, Koeswardani, and Fitriana 2016).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Rendahnya keaktifan belajar peserta didik disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga menciptakan proses pembelajaran yang monoton dan menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Maka dalam rangka mengatasi hal tersebut penulis tertarik untuk menerapkan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu dengan menggunakan media gambar yang diwujudkan secara visual dalam bentuk 2 dimensi sebagai pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam media gambar terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi (Yanti, 2020).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Keterbatasan media di sekolah akan membuat siswa kurangnya minat belajar.
3. Masih kurangnya sarana prasarana di sekolah akan membuat minat belajar siswa berkurang, juga akan membuat siswa menjadi tidak kondusif dan kurangnya memperhatikan guru mata pelajaran saat menyampaikan materi saat pembelajaran berlangsung.
4. Metode pembelajaran kurang bervariasi
5. Kurangnya kerjasama orang tua dan guru

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebelum menggunakan metode *kooperatif tipe jigsaw*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan *metode kooperatif tipe jigsaw*?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam sebelum menggunakan metode *kooperatif tipe jigsaw*.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *kooperatif tipe jigsaw*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan metode *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keaktifan siswa.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau masukan bagi perkembangan dan kajian ilmu tentang metode *kooperatif tipe jigsaw* dalam keaktifan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi Lembaga Pendidikan lain yang akan membentuk keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai acuan untuk membina peserta didik khususnya di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dan lembaga lain, sehingga pembelajaran lebih memberikan makna dalam pembelajaran pada kehidupan untuk kepribadian setiap peserta didik.
- b. Sebagai bahan kajian lebih lanjut penelitian lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh metode *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keaktifan siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam secara luas.
- c. Sebagai bahan Pustaka bagi Fakultas Agama Islam UMSU, berupa penelitian pengaruh metode *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keaktifan siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam dalam suatu proses pembelajaran.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan revisi bagi pihak sekolah maupun pihak guru agar lebih berupaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran yang berlangsung, yang mampu menghasilkan generasi yang tangguh dan memiliki prestasi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini, maka peneliti membagi pembahasan kedalam lima bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang diuraikan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan teori yang terdiri atas kajian pustaka, kajian peneliti terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
- BAB III : Metode penelitian yang terdiri atas pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Bab ini membahas deskripsi penelitian yang berisikan objek penelitian penyajian data dan serta pembahasan.
- BAB V : Penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh penjelasan yang telah diteliti oleh penulis, dan menyajikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan agar kedepannya menjadi lebih baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw**

###### **a. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk meralisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui penerapan metode pembelajaran (Khausar 2014).

Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok itu. Prosedur kooperatif di desain untuk mengaktifkan siswa melalui inkuiri dan diskusi dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang. Karena model pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif yang memungkinkan siswa untuk mengembang pengetahuan, kemampuan dan keterampilan secara maksimal dalam suasana belajar yang demokratis dan terbuka (Putra and Hartati 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa bekerjasama dalam berkelompok yang berjumlah 4-6 orang dengan tujuan siswa akan lebih mudah memecahkan masalah-masalah yang sulit (Suparyanto dan Rosad (2015 2020).

Beberapa prinsip-prinsip dalam pembelajaran kooperatif, yaitu sebagai berikut :

- 1) Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*), yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan.
- 2) Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.
- 3) Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*), yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.
- 4) Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*), yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dari hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerjasama dengan lebih efektif.

Pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam tipe pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Jigsaw* (Suparyanto dan Rosad (2015 2020)).

Pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Pembelajaran *kooperatif Tipe Jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah

gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama (Komunikasi and Siswa 2013).

Metode pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* merupakan metode pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang dengan memperhatikan keheterogenan, bekerja sama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain. Metode pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* adalah sebuah metode belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil (Hermawan, 2020).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* merupakan sebuah metode pembelajaran yang berfokus pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang dengan tujuan dapat mendorong siswa aktif dan saling membantu memecahkan sebuah permasalahan dalam materi pelajaran (Komunikasi and Siswa 2013).

#### **b. Karakteristik Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw**

Menurut (Lubis and Harahap 2016) Pembelajaran kooperatif dengan model Jigsaw mempunyai karakteristik atau ciri antara lain:

- 1) Siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang.
- 2) Bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.
- 3) Terdapat kelompok asal dan kelompok hasil yang saling bekerjasama.

#### **c. Fungsi dan Manfaat Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw**

Ada beberapa manfaat yang membuat pembelajaran kooperatif memasuki jalur utama praktik pendidikan. Salah satunya adalah untuk meningkatkan pencapaian prestasi siswa, dan juga akibat-akibat positif lainnya yang dapat

mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa percaya diri. Alasan lain adalah tumbuhnya kesadaran bahwa siswa perlu belajar berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang sangat baik untuk mencapai hal-hal semacam itu (Devina 2004).

Fungsi metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw itu sendiri adalah memberikan rasa tanggung jawab individu dan kelompok untuk keberhasilan dalam memecahkan sebuah permasalahan bersama dan untuk saling berinteraksi dengan kelompok lain. Untuk itu, kekompakan dan kerja sama yang solid antar kelompok menentukan berhasil dan tidaknya pembelajaran tersebut karena satu sama lain akan memberikan informasi yang telah di dapat dari kelompok lain (Vol et al. 2006).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya. Sistem ini berbeda dengan kelompok konvensional yang menerapkan sistem kompetisi, dimana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain (Sari and Amran 2020).

#### **d. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw**

Berdasarkan uraian di atas proses pembelajaran *tipe jigsaw* ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu persiapan, persentasi bahan ajar, evaluasi dan penghargaan kelompok, dan menghitung ulang skor awal. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran model *Jigsaw* sebagai berikut:

- 1) Melakukan membaca untuk menggali informasi
- 2) Siswa memperoleh topik-topik permasalahan untuk dibaca, sehingga mendapatkan informasi dari permasalahan tersebut.
- 3) Diskusi kelompok ahli Siswa yang telah mendapatkan topik permasalahan yang sama bertemu dengan kelompok untuk membicarakan topik permasalahan tersebut.

- 4) Laporan dari setiap kelompok dan menjelaskan hasil yang didapat dari diskusi tim kelompok.
- 5) Kuis mencakup semua topik permasalahan yang dibicarakan tadi.
- 6) Perhitungan skor kelompok dan menentukan penghargaan kelompok.

Pada pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* guru membagi beberapa siswa menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari empat sampai enam siswa dengan kemampuan yang berbeda.

#### **e. Kelemahan dan Kelebihan Model Kooperatif tipe Jigsaw**

Bila dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, model pembelajaran *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Keunggulan
  - a) Setiap siswa harus memberikan dukungan untuk diri sendiri agar semangat dalam melakukan pembelajar pendidikan agama islam.
  - b) Ruang lingkup dipenuhi ide-ide yang bermanfaat dan menarik untuk di diskusikan.
  - c) Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pemahaman pembelajaran materi untuk dirinya sendiri dan orang lain.
  - d) Meningkatkan kerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang di tugaskan.
  - e) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan bersosialisasi untuk pengalaman belajar dan pembinaan perkembangan mental dan emosional para siswa.
  - f) Meningkatkan kreatifitas siswa dalam berfikir kritis dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah yang di hadapi.
  - g) Melatih keberanian dan tanggung jawab siswa untuk mengajarkan materi yang telah di dapat kepada anggota kelompok lain.
  - h) Masalah dalam pelajaran pendidikan agama islam cocok untuk diskusi kelompok, sebab dapat memiliki solusi yang dapat di demonstrasikan secara objektif.

- 2) Kelemahan
  - a) Dirasa sulit meyakinkan untuk berdiskusi menyampaikan materi pada teman jika tidak punya rasa percaya diri.
  - b) Kurang partisipasi beberapa siswa yang mungkin masih bergantung pada teman lain, biasanya terjadi dalam setiap kelompok.
  - c) Ada siswa yang berkuasa karena merasa paling pintar di antara anggota kelompok.
  - d) Awal penggunaan metode ini biasanya sulit di kendalikan, biasanya butuh waktu yang cukup dan persiapan yang matang agar berjalan dengan baik.
  - e) Aplikasi metode ini pada kelas yang besar (lebih dari 30 siswa) sangatlah sulit. Tapi bisa diatasi dengan model “*team teaching*”.

## **2. Metode Belajar**

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran agama islam harus dijabarkan kedalam metode PAI yang bersifat prosedural. Metode adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran (Anitah 2007).

Metode dalam pengertian istilah telah banyak dikemukakan oleh pakar dalam dunia pendidikan sebagaimana berikut:

- 1) Mohd. Athiyah al-Abrasy mengartikan, metode adalah jalan yang kita ikuti dengan memberi paham kepada murid-murid segala macam pembelajaran, dalam segala mata pelajaran, metode tersebut adalah rencana yang kita buat untuk diri kita sebelum kita memasuki kelas dan kita terapkan dalam kelas itu sesudah kita memasukinya.
- 2) Mohd. Abd. Rokhim Ghunaimah mengartikan metode sebagai cara-cara yang praktis yang menjalankan tujuan-tujuan dan maksud-maksud pengajaran.

- 3) Ali al- Jumbalaty dan abu al- Fath attawanisy mengartikan metode sebagai cara-cara yang diikuti oleh guru yang menyampaikan tujuan kepada murid-murid.

Dari beberapa pengertian menurut ahli di atas, dapat diambil kesimpulan, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Khausar 2014).

#### **a. Prinsip Metode Belajar**

Penguasaan metode merupakan salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Sebab metode mengajar merupakan suatu cara untuk menyampaikan bahan pengajaran kepada anak didik selama pelajaran berlangsung dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk satu mata pelajaran. Jika guru tidak menguasai satupun metode mengajar, maka guru akan menemui kesulitan dalam memberikan bahan pengajaran kepada peserta didik. yang berarti guru gagal sebelum melaksanakan tugasnya mengajar didepan kelas (Husni 2003).

Metode apapun yang dipilih dalam kegiatan belajar mengajar agar memperhatikan beberapa prinsip yang mendasari metode dalam proses belajar mengajar yakni:

- 1) Prinsip motivasi dan tujuan belajar. Motivasi memiliki kekuatan sangat dahsyat dalam proses pembelajaran. Belajar tanpa motivasi seperti badan tanpa jiwa atau laksana mobil tanpa bahan bakar.
- 2) Prinsip kematangan dan perbedaan individu. Belajar memiliki masa kepekaan masing-masing dan tiap anak memiliki tempo kepekaan yang tidak sama.

- 3) Prinsip penyediaan peluang dan pengalaman praktis. Belajar dengan memperhatikan peluang sebesar besarnya bagi partisipasi anak didik dan pengalaman langsung oleh anak jauh memiliki makna ketimbang belajar *verbalistik*.
- 4) Integrasi pemahaman dan pengalaman. Penyatuan pemahaman dan pengalaman menghendaki suatu proses pembelajaran yang mampu menerapkan pengalaman nyata dalam suatu daur proses belajar.
- 5) Prinsip fungsional. Belajar merupakan proses pengalaman hidup yang bermanfaat bagi kehidupan berikutnya.
- 6) Prinsip menggembirakan. Belajar merupakan proses yang terus berlanjut tanpa henti, tentu seiring kebutuhan dan tuntutan yang terus berkembang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip metode belajar adalah untuk meningkatkan nilai tambah, dilihat dari bermaknanya pembelajaran dalam diri merasa mudah dan menyenangkan (Husni 2003).

#### **b. Faktor Metode Belajar**

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa, di antaranya adalah: Pertama, Faktor internal yaitu dari sisi diri peserta didik, terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya, yaitu kondisi psikologis dan fisiologis. Kondisi psikologis adalah keadaan jiwa atau ruhaninya. Sedangkan kondisi fisiologis merupakan kondisi fisik, jasmani, atau tubuh peserta didik yang belajar. Kedua, Faktor eksternal yaitu segala sesuatu yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi aktivitas dan keaktifan belajarnya (Harfiani 2017).

Metode pembelajaran sangat penting digunakan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para peserta didik tersebut bosan serta peserta didik tersebut dapat menangkap ilmu dari pendidik dengan mudah. Memang masing-masing metode ada kelemahan serta keuntungannya, oleh karena itu tugas guru adalah memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar (Husni 2003).

Untuk memilih metode mengajar yang tepat yang akan digunakan dalam rangka perencanaan pengajaran, perlu dipertimbangkan factor-faktor tertentu antara lain:

- 1) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Metode belajar adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan harus diketahui dan dirumuskan dengan jelas sebelum menentukan atau memilih metode pembelajaran. Misalnya jika metode pembelajaran berkaitan dengan kognitif peserta didik, maka metode pembelajaran yang digunakan harus berbeda dengan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan psikomotorik.
- 2) Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran. Materi pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran tentu saja berbeda-beda. Misalnya materi pelajaran matematika yang bersifat logis akan berbeda dengan materi pembelajaran pendidikan agama islam yang lebih bersifat *religion*. Oleh karena itu metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan sifat materi pembelajaran tersebut.
- 3) Kesesuaian metode dengan kemampuan guru. Seorang guru di tuntut untuk menguasai semua metode pembelajaran. Namun pada saat tertentu kemampuan guru terbatas, misalnya dalam keadaan sakit, sempitnya alokasi waktu pembelajaran, atau keadaan kelas yang tidak memungkinkan. Oleh karena itu guru di tuntut cerdas mensiasati dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuannya.
- 4) Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi peserta didik. Kondisi peserta didik berhubungan dengan usia, latar belakang kehidupan, keadaan tubuh atau tingkat kemampuan berpikirnya. Peserta didik yang tingkat berpikirnya tinggi, maka mengikuti metode apapun akan siap
- 5) Kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas yang tersedia. Sumber dan fasilitas yang tersedia disuatu sekolah tentu saja berbeda-beda baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sekolah yang sumber dan fasilitasnya lengkap akan mudah menentukan metode yang akan digunakan. Namun bagi sekolah dengan sumber fasilitas yang kurang lengkap, maka metode yang kurang tepat hendaknya disesuaikan dengan keadaan.
- 6) Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi kondisi belajar mengajar. Situasi ini bisa berkaitan dengan tempat di mana pembelajaran itu di lakukan, apakah di daerah perkotaan yang menggunakan berbagai metode

pembelajaran, atau di daerah pedesaan dengan letak geografis yang terpencil yang tidak memungkinkan menggunakan metode pembelajaran tertentu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dalam metode belajar adalah faktor yang sangat mempengaruhi dalam melakukan pembelajaran (Hanipah 2016).

### **c. Fungsi Metode Belajar**

Menurut (Djamarah and Zain 2005), fungsi metode pembelajaran diantaranya yaitu:

- 1) Sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada pengaruh dari luar. Karena itu, metode berfungsi sebagai alat yang terpengaruh dari luar juga dapat membangkitkan belajar seseorang.
- 2) Sebagai Strategi Pembelajaran, suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 3) Sebagai Alat untuk Mencapai Tujuan adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dalam metode belajar adalah fungsi yang sangat berpengaruh dalam metode belajar sehingga dapat memperoleh dan meningkatkan tingkah laku siswa dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap positif, dan berbagai kemampuan lainnya (Marita Sari 2019).

## **3. Keaktifan Belajar**

### **a. Pengertian Keaktifan Belajar**

Proses pembelajaran pada hakikat nya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. keaktifan belajar siswa adalah suatu proses belajar mengajar yang

menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor selama siswa berada di dalam kelas (Kanza, Lesmono, and Widodo 2020).

Keaktifan belajar siswa merupakan proses pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian yang melibatkan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran dengan melibatkan fisik siswa. Keaktifan belajar siswa dapat ditimbulkan dengan penggunaan metode pembelajaran oleh guru diantaranya dengan melaksanakan perilaku-perilaku berikut ini yaitu memberikan tugas secara individu atau kelompok, kelompok kecil, memberikan tugas, mengadakan sesi tanya jawab dan diskusi. keaktifan belajar adalah kegiatan jasmani dan rohani manusia untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan tertentu. Guru mengajar harus berupaya mencapai tujuan tertentu. Guru mengajar harus berupaya agar siswa benar-benar aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik keaktifan secara jasmani seperti melakukan praktik, berlatih dan keaktifan secara rohani seperti mengamati, memecahkan persoalan (Kamza et al. 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian yang melibatkan intelektual-emosional siswa. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran (Habsy 2021).

### **b. Jenis Keaktifan Belajar**

Kegiatan belajar merupakan perbuatan yang sangat kompleks dan proses yang berlangsung pada otak manusia. Dengan melakukan kegiatan belajar maka peserta didik akan menjadi aktif di dalam kegiatan belajar. Sebenarnya, keaktifan belajar tersebut dapat muncul dalam berbagai bentuk misalnya dengan mendengarkan seorang guru yang sedang memberikan ceramah, mendiskusikan sesuatu dengan guru atau teman sekelas, atau memikirkan cara untuk memecahkan suatu permasalahan (Habsy 2021).

Adapun beberapa jenis-jenis kegiatan keaktifan peserta didik dalam proses belajar sebagai berikut :

- 1) Keaktifan jasmani dan keaktifan rohani

- 2) Implementasi dari dua jenis keaktifan dapat berupa keaktifan panca indera
- 3) Akal
- 4) Ingatan
- 5) Emosional.

Jenis-jenis keaktifan belajar dilakukan dengan berbagai cara seperti :

- 1) Melihat
- 2) Mendengarkan
- 3) Menulis
- 4) Menggambar
- 5) Berbicara
- 6) Meraba
- 7) Membaca
- 8) Mengamati
- 9) Mengingat
- 10) Berpartisipasi

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan keaktifan peserta didik dalam proses belajar dapat dikelompokkan menjadi keaktifan jasmani dan keaktifan rohani, di mana bentuk dari kedua jenis keaktifan tersebut sangat beragam, diantaranya adalah keaktifan panca indera, akal, ingatan, dan emosional (Diyantara 2015).

### **c. Indikator Keaktifan Belajar**

Indikator Keaktifan Belajar Aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah sangat beragam. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang terdapat di sekolah-sekolah tradisional (Kasmawati 2012).

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari:

- 1) Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, yaitu siswa dapat mengerjakan soal.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang di hadapinya.

Indikator keaktifan belajar siswa berdasarkan jenis aktivitasnya dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi atau mengamati pekerjaan orang lain.
- 2) Kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu kemampuan menyatakan, merumuskan, diskusi, bertanya atau interupsi.
- 3) Kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, diskusi atau mendengarkan percakapan.
- 4) Kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan atau mengisi angket.
- 5) Kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu melukis, membuat grafik, pola, atau gambar.
- 6) Kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu menaruh minat, memiliki kesenangan atau berani.
- 7) Kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat atau membuat model.
- 8) Kegiatan mental, yaitu mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan atau membuat keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa sangat bervariasi, peran gurulah untuk menjamin setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam kondisi yang ada. Guru juga harus selalu memberi kesempatan bagi siswa untuk bersikap aktif mencari, memperoleh, dan mengolah hasil belajarnya (Masitoh 2019).

#### **4. Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran Pendidikan Agama di berbagai perguruan tinggi atau sekolah merupakan sebuah amanat perundang-undangan yang telah diatur oleh negara Indonesia. Jika dilihat dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 jelas menyampaikan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia (Pasaribu 2022).

Agama Islam tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan saja, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, dan mengatur hubungan antara manusia dengan alam. Dalam pendidikan Islam akan ditemukan materi yang membahas tentang hal tersebut. Dalam hubungan antar manusia, dibutuhkan kejernihan hati nurani dalam berperilaku dan bertindak agar manusia bisa saling mengerti dan memahami yang akhirnya akan tercipta suasana yang harmonis serta setiap persoalan akan mampu diselesaikan. Seseorang yang memiliki kemampuan tersebut berarti telah memiliki kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri sendiri dan orang lain, mengelola suasana hati, memotivasi diri, dan mengembangkan hubungan dengan orang lain (Ahmad and Nurjannah 2016).

##### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Menurut (Mawangir 2015), pengertian Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan kepada anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya, dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya pandangan hidup (*way of life*).
- 2) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.

- 3) Pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan anak tersebut dapat memahami dan menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup (*way of life*) seseorang.

Dalam Surah Al-Jumu'ah, 62:2 :

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۝

"Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata," (QS. Al-Jumu'ah 62: Ayat 2)

Dari penjelasan ayat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Allah Swt. telah mengutus para rasul-Nya dengan membawa kitab-Nya untuk diajarkan kepada umat manusia. Dalam mengajarkan kitab tersebut, para Rasul Allah Swt. membacakan kepada mereka, mengajarkan serta menjelaskan hikmah dan ajaran Allah Swt. dalam ayat-ayat tersebut. Penafsiran salah satu dari ayat-ayat tersebut, surah Al-Jumu'ah, 62:2, sebagaimana penafsiran Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya menyebutkan bahwa Allah Swt. telah mengutus para rasul-Nya untuk membacakan kitab Al-Qur'an kepada umat manusia dan mengajarkannya. Ini merupakan salah satu bukti yang mendasari pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an (Zannah 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam khususnya di sekolah umum adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan keimanan, melalui pemberian, pemupukan

pengetahuan, pemahaman, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi pribadi muslim yang berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia yang diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Harto and Tastin 2019).

## **b. Materi Pendidikan Agama Islam**

### **1) Menghormati kedua Orang Tua Dan Guru**

#### **a) Berbakti kepada kedua orang tua**

Birrul walidain yaitu berbuat baik kepada orang tua, dan melakukan berbagai hal yang dapat membuat kepada orang tua bergembira. Menghormati kedua orang tua sangat ditekankan dalam islam, taat dan berbakti kepada orang tua adalah sikap perbuatan yang terpuji (Astuti 2021).

Ada beberapa contoh perilaku menghormati kedua orang tua yaitu:

- 1) Berbakti dengan melaksanakan nasihat dan perintah yang baik dari keduanya.
- 2) Merendahkan diri, berkata lembut dan sopan, serta mendoakan kedua orang tua
- 3) Rela berkorban untuk kedua orang tua
- 4) Berbakti kepada orang tua dapat menghilangkan kesulitan yang sedang dialami, yaitu dengan cara bertawasul dengan amal saleh tersebut.
- 5) Berbakti kepada orang tua akan di luaskan rezeki dan dipanjangkan umur.
- 6) Berbakti kepada orang tua dapat menjadikan kita dimasukkan ke surga oleh Allah SWT.

#### **b) Hormat dan patuh kepada guru**

Guru adalah orang yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dan mendidik hingga menjadi orang yang mengerti dan dewasa. Guru adalah pewaris para nabi, karena melalui guru, wahyu atau ilmu para nabi diteruskan kepada umat manusia (Sari, Rahman, and Baryanto 2020).

Ada beberapa contoh perilaku menghormati guru yaitu:

- 1) Rendah hati terhadap guru, meskipun ilmu sudah lebih banyak dari pada guru.
- 2) Menaati setiap arahan dan bimbingan guru
- 3) Memandang guru dengan perasaan hormat dan memuliakan serta mempercayai kesempurnaan ilmunya.
- 4) Tidak melawan perkataan guru
- 5) Mengikuti sifat guru yang baik akhlak, tinggi ilmu, berwibawa, santun dan penyayang.

### **c. fungsi Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah atau Madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt.
- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan kehidupan nyata), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama islam adalah untuk mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam kepada anak didik untuk meningkatkan keimanan juga ketakwaannya serta menjadikannya pedoman hidup untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan anak didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari. (Majid, 2012)

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi atau jurnal penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian :

- 1) Penelitian Mukti Nur Hasana Minanisa (2018) yang berjudul "Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Pemahaman Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Di SMK Muhammadiyah 2 Malang ". Kesimpulan dari penelitian tersebut hasil penelitian menyatakan bahwa Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *tipe jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak sangat positif. Hal ini terlihat dari tingginya respon siswa terhadap penggunaan metode *tipe jigsaw* pada pembelajaran Aqidah Akhlak.
- 2) Penelitian Masthura Muliani (2016) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *kooperatife Tipe Jigsaw* Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII”. Kesimpulan dari penelitian tersebut hasil penelitian menyatakan bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *kooperatife tipe jigsaw* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas guru dan siswa.

Terdapat perbedaan dan persamaan dari kedua penelitian di atas dengan penelitian ini. Perbedaan terletak pada mata pelajaran, sedangkan persamaan terletak pada orientasi yang mengarah kepada penggunaan metode jigsaw dalam pembelajaran yang bertujuan untuk ketercapaian keaktifan belajar yang maksimal. Penelitian Mukti Nur Hasana Minanisa, metode jigsaw digunakan untuk mata

pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti. Penelitian Masthura Muliani, metode jigsaw digunakan untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak.

**Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu**

Hal ini dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini.

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Penelitian Saat Ini
1.	Nur Hasana Minanisa / 2018	Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Pemahaman Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Di Smk Muhammadiyah 2 Malang	Hasil penelitian menyatakan bahwa Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model tipe jigsaw pada pembelajaran Aqidah Akhlak sangat positif. Hal ini terlihat dari tingginya respon siswa terhadap penggunaan model tipe jigsaw pada pembelajaran Aqidah Akhlak.	Hasil penelitian menyatakan bahwa Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat positif dan siswa lebih aktif . Hal ini terlihat dari tingginya respon siswa terhadap penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran Pendidikan Agama

				Islam.
2.	Masthura Muliani/ 2016	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII Mts Al-Fauzul Kabir Kota Jantho	Hasil penelitian menyatakan bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model cooperative tipe jigsaw mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas guru dan siswa.	Hasil penelitian menyatakan bahwa Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat positif dan siswa lebih aktif . Hal ini terlihat dari tingginya respon siswa terhadap penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

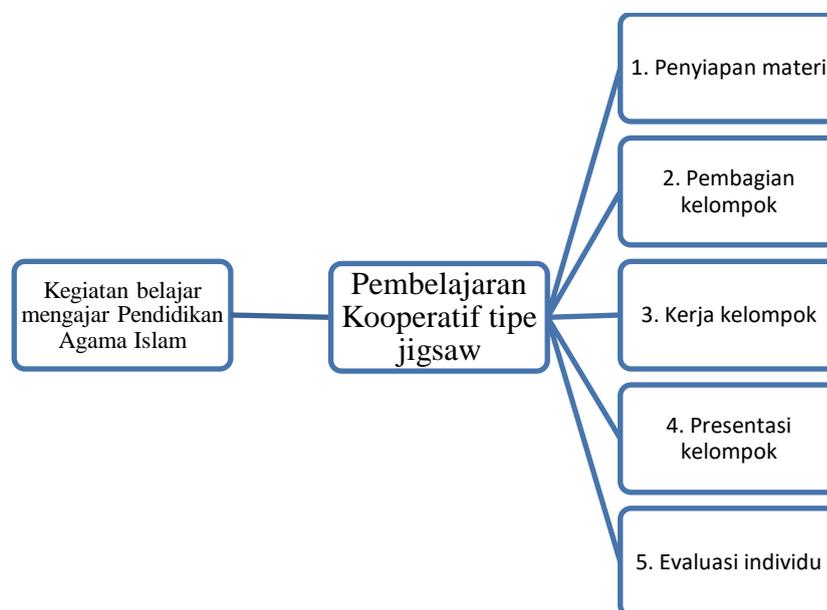
### C. Kerangka Pemikiran

Hasil belajar di kelas pada pelajaran pendidikan agama islam masih sangat rendah disebabkan karena suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa sehingga harus mencoba suasana pembelajaran yang baru yang bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa. Maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat menarik siswa dalam mengikuti proses belajar (Tambunan 2020).

Metode pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* merupakan metode pembelajaran yang sederhana. pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* adalah metode pembelajaran dengan menggunakan pengkelompokkan yang terdiri antara empat, enam, bahkan sampai delapan orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Dan sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok dan setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok dapat menunjukkan prestasi yang di persyaratkan. Tipe pembelajaran tersebut yang diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Dengan pembelajaran kooperatif tersebut peneliti berharap bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa minimal menjadi 75 persen. Peningkatan keaktifan belajar dilihat dari proses belajar dan hasil akhir dari tes atau kuis yang diberikan oleh peneliti (Anggrayani 2019).

Adapun kerangka berfikir penelitian seperti yang di gambarkan di bawah ini.

**Gambar 1 Kerangka Pemikiran Pada Penelitian Kooperatif Tipe Jigsaw**



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah sudah dalam bentuk kalimat pertanyaan. Diartikan sementara, karna jawaban-jawaban masih didapatkan dari teori-teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis merupakan jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik. Penelitian yang menggunakan hipotesis merupakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian kualitatif tidak menggunakan hipotesis. Dengan menguji hipotesis diharapkan dapat menemukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. (Taufik 2021)

Berdasarkan uraian diatas, serta perumusan masalah maka penulis membuat suatu hipotesis sebagai berikut :

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keaktifan belajar siswa.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keaktifan belajar siswa.

Dari kedua hipotesisi tersebut maka peneliti lebih cenderung kepada hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan kooperatif tipe jigsaw dalam keaktifan belajar ( $H_a$ ).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data yang ada dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Jenis penelitian yang digunakan untuk membahas dan menganalisis data dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*, karena dalam penelitian ini peneliti menjelaskan setiap variabel yang ada serta menjelaskan hubungan yang ada diantara setiap variabel (Arifin 2014).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen*, dimana akan dilakukan penyebaran angket kepada responden. Sedangkan unit analisis yang dituju dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi (Arifin 2014).

Adapun penelitian kuantitatif memiliki berbagai karakteristik sebagai berikut:

- a. Kejelasan unsur yaitu tujuan, pendekatan, subyek, sampel, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.
- b. Langkah penelitian yaitu segala sesuatu direncanakan secara matang ketika persiapan disusun.
- c. Hipotesis yaitu mengajukan hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian dan hipotesis menentukan hasil yang diramalkan.
- d. Desain: dalam desain jelas langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan.
- e. Pengumpulan data yaitu kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan.
- f. Analisis data yaitu dilakukan sesudah semua data terkumpul.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen*. Dalam penelitian *quasi eksperimen* ada perlakuan (*treatment*). Dengan demikian metode penelitian *quasi eksperimen* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Hastjarjo 2019).

Dalam penelitian bentuk *quasi eksperimen* yang digunakan adalah desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Hastjarjo 2019).

Dengan tipe *nonequivalent control group design*, langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ambil kelas secara acak sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Memberi perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada kelas eksperimen dan penggunaan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
- c. memberikan angket pada kelas eksperimen dan kontrol.
- d. Membandingkan hasil angket kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, penelitian ini berusaha mengumpulkan data yang mencerminkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Selain itu, masing-masing kelas kontrol akan melakukan pengisian berupa angket untuk mengetahui kekatifan belajar mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, data-data yang diperoleh akan dilaksanakan uji hipotesis (Rahmawati, Wahyuningsih, and Dua Getan 2019).

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi dari penelitian ini adalah SMKN 1 Tebing Tinggi.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan, satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

**Tabel 1 Waktu Penelitian**

No	Uraian	Februari				Maret			
		Minggu ke-							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian								
2	Perencanaan								
3	Observasi Ke Sekolah								
4	Pengolahan Data								
5	Penyusunan Laporan								

## C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dalam pendapat lain populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Tebing Tinggi (Supardi 1993).

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut pengertian lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi. (Arikunto 2010)

Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampel random dan sampel purposif. Dengan demikian penarikan sampel dilakukan menurut Grazi N Morgan maka sampel pada penelitian ini berjumlah 232 siswa.

Bedasarkan pada penjelasan diatas dapat disimpulkan sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang diambil. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa SMK Negeri 1 Tebing Tinggi (Supardi 1993).

**Tabel 2 Populasi Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	X ADKL (Akuntansi Dan Keuangan Lembaga)	87 Siswa	27 Siswa
2	X OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran)	121 Siswa	38 Siswa
3	X BDDP (Bisnis Daring Dan Pemasaran)	62 Siswa	29 Siswa
4	X DKV (Desain Komunikasi Visual)	32 Siswa	32 Siswa
5	XI ADKL (Akuntansi Dan Keuangan Lembaga)	111 Siswa	28 Siswa
6	XI OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran)	123 Siswa	29 Siswa
7	XI BDDP (Bisnis Daring Dan Pemasaran)	29 Siswa	29 Siswa

8	XI DKV (Desain Komunikasi Visual)	33 Siswa	30 Siswa
	Jumlah	598 Siswa	232 Siswa

### 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan dan penarikan sampel atau teknik sampling merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian. Penentuan dan pengambilan sampel harus sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi (bersifat representatif) (Nuha 2017).

Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling* yaitu sampel acak berkelompok.

Sampel Acak Berkelompok (Cluster Sampling), yaitu prosedur sampling di mana unit terkecil dalam populasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen. Di dalam cluster biasanya heterogen namun antar cluster homogen. Kemudian memilih sebuah sampel yang anggotanya adalah cluster-cluster sehingga bukan lagi sebuah sampel yang anggotanya adalah unit-unit analisis terkecil. Bahasan selanjutnya pada modul ini hanya dibatasi pada pengambilan sampel berpeluang, yaitu: Sampel Acak Sederhana, Sistematis Sampling dan Sampel Acak Berlapis saja (Atmosukarto 1994).

## D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang diteliti. Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel independen sebagai variabel bebas (X) dan variabel dependen sebagai variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variabel*). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas (*dependent variabel*) (Purwanto 2019).

Adapun variabel penelitian ini ada dua variabel pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel (X) : Merupakan variabel bebas yaitu metode kooperatif tipe jigsaw di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.
2. Variabel (Y) : Merupakan variabel terikat yaitu keaktifan belajar siswa.

## 2. Defenisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan tabel Operasional Variabel

**Tabel 3 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>
Motode kooperatif tipe jigsaw (X)	Menurut (Putra and Hartati 2014) model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan sebuah model pembelajaran yang berfokus pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang dengan tujuan dapat mendorong siswa aktif dan saling membantu memecahkan sebuah permasalahan dalam materi pelajaran	metode kooperatif tipe jigsaw terdapat 3 indikator yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan metode kooperatif tipe jigsaw pada siswa.</li> <li>2. Siswa saling bekerja sama dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.</li> <li>3. Siswa membentuk kelompok belajar dengan tanpa membedakan tingkat kecerdasan mereka, jenis kelamin, dan status sosial.</li> </ol>

keaktifan belajar siswa (Y)	Menurut (Kanza et al. 2020) Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar	Menurut (Mursid and Pagaram 2017) indikator keaktifan belajar siswa yaitu: 1. Persiapan siswa sebelum pembelajaran 2. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru. 3. Kerjasama dalam kelompok. 4. Penguasaan materi. 5. Saling membantu dan menyelesaikan masalah. 6. kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok
-----------------------------	---	--

### E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.
2. Dokumentasi, yaitu mengenai data siswa, profil sekolah, jadwal mata pelajaran pendidikan agama Islam dan lain-lainnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini.
3. Angket, yaitu teknik pengumpulan data di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikannya kepada peneliti.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Dari

pendapat lain instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian (Aedi 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan hasil belajar. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah :

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikannya kepada peneliti (Kasnodihardjo 1993).

Pedoman angket yang diberikan dalam penelitian ini berupa angket tertutup (angket terstruktur) yang terdiri dari 32 pernyataan. Pernyataan dalam angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan positif dan pernyataan negatif. Masing-masing dari pernyataan telah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Angket diberikan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam sesuai dengan realita yang dialami siswa. Sebuah instrumen yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel (Kasnodihardjo 1993).

### **2. Observasi**

Observasi adalah aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti (Hasanah 2017).

## **G. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen angket model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keaktifan belajar. Dengan teknik koefisien korelasi *product moment*, dengan kriteria jika nilai signifikansi <

$\alpha = 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid, begitupun sebaliknya (Penerapan et al. 2021).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumua } r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N[\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r : korelasi validitas item yang dicari
- X : skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y : skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\Sigma X$  : jumlah skor dalam distribusi X
- $\Sigma Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y
- $\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat dalam distribusi X
- $\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat dalam distribusi Y
- N : jumlah responden

Kriteria:

- $0,00 < r_{xy} \leq 0,20$  sangat rendah
- $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  rendah
- $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  cukup
- $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  tinggi
- $0,80 < r_{xy} \leq 1,20$  sangat tinggi

Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka korelasi signifikan artinya item soal yang digunakan valid. Sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid, sehingga soal tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan program computer *IBM SPSS 25 x64 bit for windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan jika nilai

Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten Uji reliabilitas menunjukkan bahwa ketiga variabel yakni SOP, kompetensi dan produktivitas kerja dinyatakan reliabel yakni nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel yakni SOP sebesar 0,631, variabel kompetensi sebesar 0,778 dan variabel produktivitas kerja sebesar 0,828 (Penerapan et al. 2021).

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : varians total

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan program computer *IBM SPSS 25 x64 bit for windows..*

## H. Uji Prasyarat

Uji prasyarat terdiri dari dua uji yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan *IBM SPSS 25 x64 bit for windows* (Penerapan et al. 2021).

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- 7) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi normal
- 8) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik, dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas (Penerapan et al. 2021).

Uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan atau Sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
- b) Jika nilai signifikan atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

### I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Kegiatan dalam analisis data meliputi :

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden.
2. Tabulasi data berdasarkan variabel variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t secara parsial dan uji F secara simultan (Penerapan et al. 2021).

Ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum menguji hipotesis suatu penelitian, yakni sebagai berikut:

##### a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y) .

Dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t dapat dilihat:

- 1) Jika nilai thitung  $>$  t tabel dan atau nilai Sig  $<$  0,05 maka Standar Operasional Prosedur atau Kompetensi berpengaruh terhadap keaktifan siswa.
- 2) Jika nilai thitung  $<$  t tabel dan atau nilai Sig  $>$  0,05 maka Standar Operasional Prosedur atau Kompetensi tidak berpengaruh terhadap keaktifan siswa.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Berikut tersaji Uji F pada variabel Standar Operasional Prosedur (X) dan Produktivitas kerja (Y) (Penerapan et al. 2021).

Dasar pengambilan kesimpulan Uji F dapat dilihat :

- 1) Jika F hitung  $<$  F tabel dan atau nilai Sig  $>$  0,05 maka ini berarti bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kompetensi secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.
- 2) Jika F hitung  $>$  F tabel dan atau nilai Sig  $<$  0,05 maka ini berarti bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Sejarah Sekolah**

SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Bulian, Kec. Bajenis, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI beralamat di Jl. Letda Sujono, Bulian, Kec. Bajenis, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara, dengan kode pos 20612.

Adapun visi misi SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI :

##### **2. Visi dan Misi Sekolah**

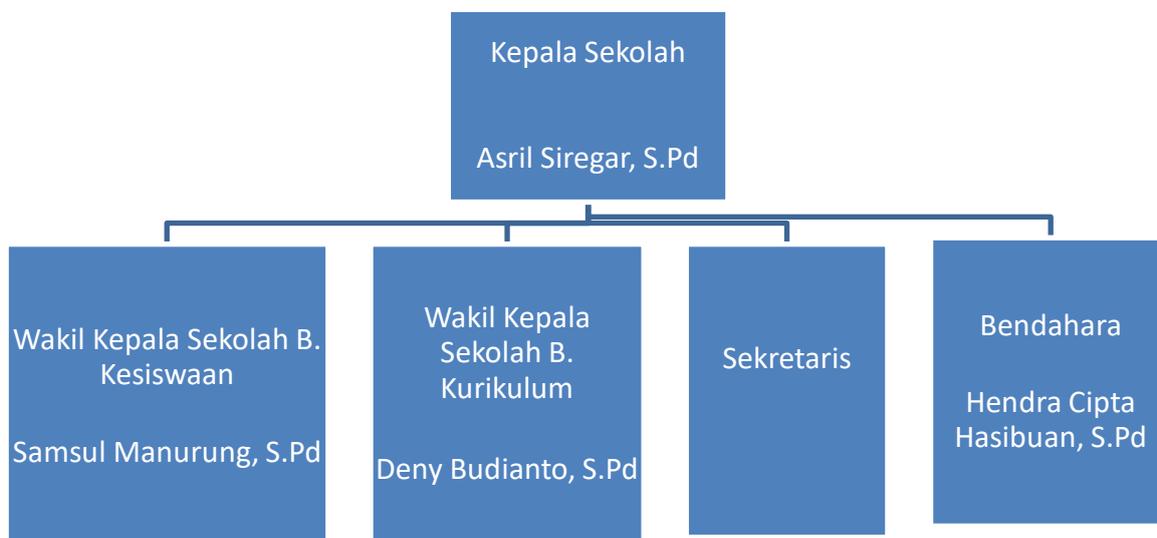
###### **a. Visi**

“Menjadi SMK yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang berkompetitif, berkarakter dan berbudaya lingkungan”.

###### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan, pengajaran dan pelatihan.
- 2) Mengembangkan kompetensi peserta diklat sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 3) Mengembangkan upaya pencegahan pencemaran Lingkungan.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar yang ramah lingkungan.
- 5) Meningkatkan suasana belajar nyaman, rindang dan bersih.
- 6) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- 7) Menghasilkan tamatan dan calon tenaga kerja yang sehat, kompeten, jujur, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab, memiliki jiwa interpreneur, mampu berkompetisi di era global.

### 3. Struktur Organisasi Sekolah



**Gambar 2 Struktur Organisasi Sekolah**

### 4. Profil Sekolah

**Tabel 4 Profil SMK Negeri 1 Tebing Tinggi**

Nama	SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI
NPSN	<u>10211591</u>
Alamat	JL. LETDA SUJONO
Kode Pos	20612
Desa / Kelurahan	BULIAN
Kecamatan / Kota (LN)	Kec. Bajenis
Kab. / Kota / Negara (LN)	<u>Kota Tebing Tinggi</u>
Provinsi / Luar Negeri	<u>Sumatera Utara</u>
Status Sekolah	Negeri
Waktu Penyelenggaraan	6 / Pagi hari
Jenjang Pendidikan	<u>SMK</u>
Fax	06213950579
Email	<u>smkn1.kotatebingtinggi@gmail.com</u>

Website	<a href="http://www.smkn1kotatebingtinggi.sch.id">http://www.smkn1kotatebingtinggi.sch.id</a>
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	159/B3/KEJ
Tanggal. SK. Pendirian	
No. SK. Operasional	
Tanggal SK. Operasional	
File SK Operasional	
Akreditasi	B
No. SK. Akreditasi	032/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	15-01-2019

## 5. Kondisi Sekolah

### a. Keadaan Guru dan Karyawan

**Tabel 5 Keadaan Guru Dan Karyawan**

<b>Uraian</b>	<b>Guru dan Karyawan</b>
Laki-laki	25
Perempuan	47
Total	72

### b. Keadaan Siswa

**Tabel 6 Keadaan Siswa**

<b>Uraian</b>	<b>Siswa</b>
Laki-laki	237
Perempuan	322
Total	569

**c. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 7 Sarana**

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kodisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m <sup>2</sup>	Ket
1	Ruangan Kelas	18	<input type="checkbox"/>				
2	Ruangan Perpustakaan	1	<input type="checkbox"/>				
3	Ruangan Laboratorium	5	<input type="checkbox"/>				
4	Ruang Pimpinan	1	<input type="checkbox"/>				
5	Ruangan Guru	1	<input type="checkbox"/>				
6	Ruangan Ibadah	1	<input type="checkbox"/>				
7	Ruang UKS	1	<input type="checkbox"/>				
8	Ruang Gudang	1	<input type="checkbox"/>				
9	Ruang TU	1	<input type="checkbox"/>				
10	Ruang Konseling	1	<input type="checkbox"/>				
11	Ruang OSIS	1	<input type="checkbox"/>				
12	Ruang Aula / Serbaguna	1	<input type="checkbox"/>				
13	Kantin	2	<input type="checkbox"/>				
16	Ruang Toilet	1	<input type="checkbox"/>				

Tabel 8 Prasarana

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
2	Jaringan Listrik	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
3	Jaringan Telepon	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	

## 6. Jenis Kelamin

Tabel 9 Karakteristik Responden

Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden		Frequency	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	104	45
	Perempuan	128	55
Total		232	100

Sumber : Pengolahan data spss25, 2023

Berdasarkan data deskripsi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa presentasi responden 232 orang dengan presentasi sebesar 55% perempuan dan 45% laki-laki, sehingga yang mendominasi dalam penelitian ni adalah responden perempuan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Keaktifan Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Data Observasi

		Statistics				
		Bertanya.Dalam.Pembelajaran	Mengerjakan.Tugas	Aktif.Dalam.Pembelajaran	Mencari.Informasi.Dalam.Pembelajaran	Menerapkan.Prilaku.Baik
N	Valid	232	232	232	232	232
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,90	3,37	2,89	3,56	3,41
Median		3,00	3,00	3,00	4,00	3,00

Mode	3	3	3	4	3
Variance	,549	,399	,452	,352	,365
Range	3	3	2	3	3
Minimum	1	2	2	2	2
Maximum	4	5	4	5	5
Sum	673	782	671	825	792

Sumber : Pengolahan data spss25, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, distribusi frekuensi nilai observasi keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan kooperatif tipe jigsaw tersebut yaitu;

- Bertanya dalam pembelajaran yaitu nilai mean 2,90, median 3,00, mode 3, variance 0,54, range 3, minimum 1, maximum 4, dan sum 673.
- Mengerjakan tugas yaitu nilai mean 3,37, median 3,00, mode 3, variance 0,39, range 3, minimum 2, maximum 5, dan sum 782.
- Aktif dalam pembelajaran yaitu nilai mean 2,89, median 3,00, mode 3, variance 0,45, range 2, minimum 2, maximum 4, dan sum 671.
- Mencari informasi dalam pembelajaran yaitu nilai mean 3,56, median 4,00, mode 4, variance 0,35, range 3, minimum 2, maximum 5, dan sum 825.
- Menerapkan Prilaku baik yaitu nilai mean 3,41, median 3,00, mode 3, variance 0,36, range 3, minimum 2, maximum 5, dan sum 792.

## 2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw

**Tabel 11 Distribusi Frekuensi Data Observasi**

		Statistics				
		Bertanya.Dalam.Pembelajra	Mengerjakan.Tugas	Aktif.Dalam.Pembelajaran	Mencari.Informasi.Dalam.Pembelajaran	Menerapkan.Prilaku.Baik
N	Valid	232	232	232	232	232
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,37	3,59	4,15	3,91	4,18
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode		4	3	4	4	4
Variance		,304	,554	,238	,512	,227
Range		2	3	2	3	2
Minimum		3	2	3	2	3
Maximum		5	5	5	5	5

Sum	1014	834	962	908	970
-----	------	-----	-----	-----	-----

Sumber : Pengolahan data spss25, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, distribusi frekuensi nilai observasi hasil belajar siswa setelah menggunakan kooperatif tipe jigsaw tersebut yaitu;

- Bertanya dalam pembelajaran yaitu nilai mean 4,37, median 4,00, mode 4, variance 0,30, range 2, minimum 3, maximum 5, dan sum 1014
- Mengerjakan tugas yaitu nilai mean 3,59, median 4,00, mode 3, variance 0,55, range 3, minimum 2, maximum 5, dan sum 834
- Aktif dalam pembelajaran yaitu nilai mean 4,15, median 4,00, mode 4, variance 0,24, range 2, minimum 3, maximum 5, dan sum 962
- Mencari informasi dalam pembelajaran yaitu nilai mean 3,91, median 4,00, mode 4, variance 0,51, range 3, minimum 2, maximum 5, dan sum 908
- Menerapkan Prilaku baik yaitu nilai mean 4,18, median 4,00, mode 4, variance 0,22, range 2, minimum 3, maximum 5, dan sum 970

### 3. Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Siswa

Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari atau memecahkan suatu permasalahan yang terjadi.

Penggunaan metode kooperatif jigsaw sebelum menggunakan kooperatif tipe jigsaw dengan rata-rata nilai mean 3,22, median 3,2, mode 3,2, variance 0,42, range 2,8, minimum 1,8, maximum 4,6, dan sum 748,6.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan kooperatif tipe jigsaw dengan nilai rata-rata nilai mean 4,04, median 4, mode 3,8, variance 0,367, range 2,4, minimum 2,6, maximum 5, dan sum 937,6.

### 4. Hasil Uji Raebilitas

**Tabel 12 Uji Reabilitas Observasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,651	5

Sumber : Pengolahan data spss25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, alpha observasi keaktifan belajar adalah  $0,651 > 0,128$  yang menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan observasi keaktifan belajar reliabel.

## 5. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data dilakukan untuk melihat model regresi, variabel independen dan dependent yang memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

**Tabel 13 Uji Normalitas Observasi**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		232	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,46035047	
Most Extreme Differences	Absolute	,072	
	Positive	,072	
	Negative	-,057	
Test Statistic		,072	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,165 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,155
		Upper Bound	,174

*Sumber: Pengolahan data spss25, 2023*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan pengujian Monte Carlo diketahui nilai signifikansi  $0,165 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang berdistribusi normal.

## 6. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogenitas). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Misalnya T Test dan ANOVA. Pengujian ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogenitas).

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi homogen, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi homogen.

**Tabel 14 Uji Homogenitas Observasi**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil keaktifan belajar	Based on Mean	,073	1	462	,787
	Based on Median	,002	1	462	,963
	Based on Median and with adjusted df	,002	1	461,818	,963
	Based on trimmed mean	,047	1	462	,828

*Sumber: Pengolahan data spss25, 2023*

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi  $0,787 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi homogen.

## 7. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Uji statistik dimana statistik uji memiliki distribusi-F dibawah hipotesis nol. Ini paling sering digunakan saat membandingkan model statistik

yang telah dipasang ke kumpulan data, untuk mengidentifikasi model yang paling sesuai dengan populasi dari mana data dijadikan sampel.

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Jika  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

#### a. Uji Parsial dengan Ttest (Uji T)

**Tabel 15 Uji T Observasi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,708	1,027		15,289	,000
	Sebelum Menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw	,279	,063	,279	4,398	,000

*Sumber: Pengolahan data spss25, 2023*

Uji-t yang dilakukan adalah uji satu arah, maka  $t \text{ tabel}$  yang digunakan adalah  $0,05 (232) = 0,128$ . Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :

Diketahui nilai signifikan sebelum menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw dan sesudah menggunakan kooperatif tipe jigsaw adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa.

#### 2) Uji Simultan dengan $F_{\text{test}}$ (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya (Muslim, AR Pelu, and KS 2018).

Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat didalam nya tabel Anova, tingkat signifikan yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (Muslim et al. 2018).

**Tabel 16 Uji F Observasi**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,433	1	41,433	19,344	,000 <sup>b</sup>
	Residual	492,636	230	2,142		
	Total	534,069	231			

*Sumber: Pengolahan data spss25, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa  $F_{hitung}$  (5,542) lebih besar dibandingkan nilai  $F_{tabel}$  (0,128) dan Sig (0,000) lebih kecil dari  $\alpha$  5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka Kooperatif Tipe Jigsaw secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

## 8. Perbandingan Hasil Peneliti Saat Ini Dengan Penelitian Terdahulu

Dari hasil pengujian frekuensi dari data observasi diatas penggunaan metode kooperatif jigsaw sebelum menggunakan kooperatif tipe jigsaw dengan rata-rata nilai mean 3,22, median 3,2, mode 3,2, variance 0,42, range 2,8, minimum 1,8, maximum 4,6, dan sum 748,6.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan kooperatif tipe jigsaw dengan nilai rata-rata nilai mean 4,04, median 4, mode 3,8, variance 0,367, range 2,4, minimum 2,6, maximum 5, dan sum 937,6.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti Nur Hasanah Minasih / 2018 menyimpulkan hasil penelitian menyatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model tipe jigsaw pada

pembelajaran aqidah akhlak sangat positif. Hal ini terlihat dari tinggi nya respon siswa terhadap penggunaan model tipe jigsaw pada pembelajaran aqidah akhlak.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu yaitu Masthura Aini / 2016 menyimpulkan hasil penelitis menyatakan menyatakan bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model cooperative tipe jigsaw mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas guru dan siswa.

Uji-t yang dilakukan adalah uji satu arah, maka t tabel yang digunakan adalah  $0,05 (232) = 0,128$ .

Diketahui nilai signifikan sebelum menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw dan sesudah menggunakan kooperatif tipe jigsaw adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa.

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa  $F_{hitung} (5,542)$  lebih besar dibandingkan nilai  $F_{tabel} (0,128)$  dan  $Sig (0,000)$  lebih kecil dari *alpha* 5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka Kooperatif Tipe Jigsaw secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian saat ini dapat di simpulkan dari hasil observasi dan penyebaran angket yang dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi oleh peneliti bahwa hasil dari penelitian menunjukkan adanya Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Siswa sebelum dan sesudah menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw yaitu berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan beberapa faktor yang menyebabkan adanya pengaruh penggunaan dalam metode Tipe Jigsaw terhadap keaktifan belajar, yang berpengaruh terhadap kemampuan bertanya, saat mengerjakan tugas , aktif dalam pembelajaran, mencari informasi terlebih dahulu, dan dalam menerapkan prilaku baik.

## 9. Hasil Data Angket

Di bawah ini akan di lampirkan persentasi jawaban dari setiap pernyataan yang telah disebarakan kepada responden.

### a. Variabel X

**Tabel 17 Presentasi Jawaban Responden Kooperatif Tipe Jigsaw (X)**

No	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	61	22,7	122	45,4	76	28,3	10	3,7	0	0	232	100
2	60	2,3	134	49,8	66	24,5	7	2,6	0	0	232	100
3	53	19,7	152	56,5	58	21,6	4	1,5	0	0	232	100
4	58	21,6	117	43,5	79	29,4	13	4,8	2	0,7	232	100
5	52	19,3	119	44,2	88	32,7	8	3,0	0	0	232	100
6	58	21,6	109	40,5	82	30,5	18	6,7	0	0	232	100
7	52	19,3	119	44,2	88	32,7	8	3,0	0	0	232	100
8	58	21,6	109	40,5	82	30,5	18	6,7	0	0	232	100
9	62	23,0	137	50,9	61	22,7	7	2,6	0	0	232	100
10	51	19,0	136	50,6	65	24,2	15	5,6	0	0	232	100
11	62	23,0	122	45,4	75	27,9	8	3,0	0	0	232	100
12	50	18,6	130	48,3	66	24,5	21	7,8	0	0	232	100
13	62	23,0	140	52,0	58	21,6	7	2,6	0	0	232	100
14	8	3,0	110	40,9	133	49,4	16	5,9	0	0	232	100
15	67	24,9	126	46,8	62	23,0	12	4,5	0	0	232	100
16	56	20,8	120	44,6	78	29,0	13	4,8	0	0	232	100
17	57	21,2	152	56,5	56	20,8	2	0,7	0	0	232	100
18	50	18,6	130	48,3	66	24,5	17	6,3	2	0,7	232	100
19	84	31,2	78	29,0	89	33,1	16	5,9	0	0	232	100
20	62	23,0	122	45,4	75	27,9	8	3,0	0	0	232	100

*Sumber : Pengolahan data spss25, 2023*

Dari tabel diatas presentasi jawaban dengan memilih sangat setuju tertinggi 31,2% terendah 3,0%, responden memilih setuju dengan presentasi tertinggi 56,5% terendah 29%, responden memilih cukup setuju dengan presentasi tertinggi 49,4% terendah 20,8%, responden memilih tidak setuju dengan presentasi tertinggi 7,8% terendah 0,7%, dan responden memilih sangat tidak setuju presentasi tertinggi 0,7%.

## b. Variabel Y

**Tabel 18 Presentasi Jawaban Responden Keaktifan Belajar Siswa (Y)**

No	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	2,6	130	56,0	94	40,5	2	0,9	0	0	232	100
2	0	0	8	3,4	102	44,0	119	51,3	3	1,3	232	100
3	39	16,8	112	48,3	75	32,3	6	2,6	0	0	232	100
4	0	0	2	0,9	15	6,5	109	47,0	106	45,7	232	100
5	0	0	0	0	69	29,7	101	43,5	62	26,7	232	100
6	48	20,7	128	55,2	54	23,3	2	0,9	0	0	232	100
7	0	0	0	0	58	25,0	136	58,6	38	16,4	232	100
8	61	26,3	103	44,4	66	28,4	2	0,9	0	0	232	100
9	55	23,7	119	51,3	56	24,1	2	0,9	0	0	232	100
10	0	0	6	2,6	54	23,3	126	54,3	46	19,8	232	100
11	3	1,3	41	17,7	58	25,0	107	46,1	23	9,9	232	100
12	57	24,6	104	44,8	59	25,4	12	5,2	0	0	232	100
13	39	16,8	112	48,3	75	32,3	6	2,6	0	0	232	100
14	52	22,4	108	46,6	68	29,3	4	1,7	0	0	232	100
15	5	2,2	62	26,7	61	26,3	100	43,1	4	1,7	232	100
16	0	0	2	0,9	60	25,9	125	53,9	43	18,5	232	100
17	0	0	8	3,4	83	35,8	78	33,6	63	27,2	232	100
18	55	23,7	121	52,2	51	22,0	5	2,2	0	0	232	100
19	28	12,1	105	45,3	48	20,7	47	20,3	4	1,7	232	100
20	58	25,0	110	47,4	53	22,8	11	4,7	0	0	232	100

Sumber : Pengolahan data spss25, 2023

Dari tabel diatas presentasi jawaban dengan memilih sangat setuju tertinggi 26,3% terendah 0%, responden memilih setuju dengan presentasi tertinggi 56,5% terendah 0%, responden memilih cukup setuju dengan presentasi tertinggi 44,0% terendah 6,5%, responden memilih tidak setuju dengan presentasi tertinggi 58,0% terendah 0,9%, dan responden memilih sangat tidak setuju presentasi tertinggi 45,7% dan terendah 0%.

## 7. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

#### 1) Kooperatif Tipe Jigsaw (X)

Kooperatif Tipen *Jigsaw* dapat diukur melalui pernyataan P1 sampai P20. Pada hasil uji validitas Kooperatif Tipe *Jigsaw*, di peroleh nilai rtabel sebesar

0,168 dan taraf signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Dari 20 butir pernyataan pada variabel Kooperatif Tipe Jigsaw diuji dengan menggunakan software IBM SPSS versi 25 dan di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 19 Uji Validitas Variabel X**

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,276	0,181	0,001	Valid
2	0,249	0,181	0,004	Valid
3	0,388	0,181	0,000	Valid
4	0,338	0,181	0,000	Valid
5	0,188	0,181	0,030	Valid
6	0,413	0,181	0,000	Valid
7	0,346	0,181	0,000	Valid
8	0,418	0,181	0,000	Valid
9	0,271	0,181	0,002	Valid
10	0,456	0,181	0,000	Valid
11	0,256	0,181	0,003	Valid
12	0,412	0,181	0,006	Valid
13	0,388	0,181	0,000	Valid
14	0,236	0,181	0,006	Valid
15	0,391	0,181	0,000	Valid
16	0,391	0,181	0,000	Valid
17	0,322	0,181	0,000	Valid

*Sumber : Pengolahan data spss25, 2023*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas kontrol dari 20 Pernyataan angket yang diberikan kepada siswa, 17 pernyataan angket valid dan 3 soal tidak valid. Maka dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil soal pilihan berganda yang valid saja untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 20 Uji Validitas Variabel X

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,405	0,181	0,000	Valid
2	0,206	0,181	0,017	Valid
3	0,405	0,181	0,000	Valid
4	0,063	0,181	0,470	Tidak Valid
5	0,286	0,181	0,001	Valid
6	0,201	0,181	0,119	Valid
7	0,090	0,181	0,001	Tidak Valid
8	0,118	0,181	0,174	Tidak Valid
9	0,430	0,181	0,000	Valid
10	0,361	0,181	0,000	Valid
11	0,407	0,181	0,000	Valid
12	0,253	0,181	0,003	Valid
13	0,432	0,181	0,000	Valid
14	0,262	0,181	0,002	Valid
15	0,417	0,181	0,000	Valid
16	0,407	0,181	0,000	Valid
17	0,220	0,181	0,010	Valid
18	0,184	0,181	0,333	Valid
19	0,358	0,181	0,000	Valid
20	0,274	0,181	0,001	Valid

Sumber: Pengolahan data spss25, 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa uji kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas eksperimen dari 17 soal pernyataan angket yang diberikan kepada siswa semuanya valid.

## 2) Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Keaktifan belajar siswa dapat diukur melalui pernyataan P1 sampai P20. Pada hasil uji validitas Keaktifan belajar siswa, di peroleh nilai rtabel sebesar 0,167 dan taraf signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Dari 20 butir pernyataan pada variabel Keaktifan belajar siswa diuji dengan menggunakan software IBM SPSS versi 25 dan di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 21 Uji Validitas Variabel Y**

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,291	0,181	0,001	Valid
2	0,110	0,181	0,204	Tidak Valid
3	0,127	0,181	0,143	Tidak Valid
4	0,320	0,181	0,000	Valid
5	0,352	0,181	0,000	Valid
6	0,314	0,181	0,000	Valid
7	0,287	0,181	0,001	Valid
8	0,370	0,181	0,000	Valid
9	0,309	0,181	0,000	Valid
10	0,368	0,181	0,000	Valid
11	0,478	0,181	0,000	Valid
12	0,356	0,181	0,000	Valid
13	0,505	0,181	0,000	Valid
14	0,291	0,181	0,001	Valid
15	0,110	0,181	0,204	Tidak Valid
16	0,127	0,181	0,143	Tidak Valid
17	0,320	0,181	0,000	Valid
18	0,234	0,181	0,000	Valid
19	0,314	0,181	0,000	Valid
20	0,003	0,181	0,968	Tidak Valid

*Sumber : Pengolahan data spss25, 2023*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol dari 20 Pernyataan angket yang diberikan kepada siswa, 15 pernyataan angket valid dan 5 soal tidak valid. Maka dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil soal pilihan berganda yang valid saja untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 22 Uji Validitas Variabel Y

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,289	0,181	0,002	Valid
2	0,316	0,181	0,000	Valid
3	0,353	0,181	0,001	Valid
4	0,310	0,181	0,000	Valid
5	0,288	0,181	0,000	Valid
6	0,371	0,181	0,000	Valid
7	0,305	0,181	0,000	Valid
8	0,364	0,181	0,000	Valid
9	0,480	0,181	0,000	Valid
10	0,365	0,181	0,000	Valid
11	0,502	0,181	0,000	Valid
12	0,289	0,181	0,001	Valid
13	0,316	0,181	0,000	Valid
14	0,240	0,181	0,000	Valid
15	0,310	0,181	0,000	Valid

Sumber: Pengolahan data spss25, 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa uji keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dari 15 soal pernyataan angket yang diberikan kepada siswa semuanya valid.

## b. Uji Reliabilitas

### 1) Kooperatif Tipe Jigsaw (X)

Tabel 23 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kooperatif Tipe Jigsaw

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,659	20

Sumber: Pengolahan data spss25, 2023

Bedasarkan tabel, nilai alpha variabel kooperatif tipe *jigsaw* adalah  $0,659 > 0,101$  yang menunjukkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel kooperatif tipe *jigsaw* reliabel.

## 2) Keaktifan Belajar Siswa (Y)

**Tabel 24 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,563	20

*Sumber: Pengolahan data spss25, 2023*

Bedasarkan tabel, nilai alpha variabel keaktifan belajar siswa adalah  $0,563 > 0,101$  yang menunjukkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel kooperatif tipe *jigsaw* reliabel.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data dilakukan untuk melihat model regresi, variabel independen dan dependent yang memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

**Tabel 25 Hasil Uji Normalitas Variabel X Dan Y**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		232
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.75567776
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.039
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Pengolahan data spss25, 2023*

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang berdistribusi normal.

#### d. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogenitas). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Misalnya T Test dan ANOVA. Pengujian ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogenitas).

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi homogen, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi homogen.

**Tabel 26 Hasil Uji Homogenitas Variabel X Dan Y**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keaktifan_belajar	Based on Mean	.052	1	462	.821
	Based on Median	.032	1	462	.859
	Based on Median and with adjusted df	.032	1	457.898	.859
	Based on trimmed mean	.048	1	462	.827

*Sumber: Pengolahan data spss25, 2023*

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi  $0,821 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi homogen.

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial dengan Ttest (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji

kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Uji statistik dimana statistik uji memiliki distribusi-F dibawah hipotesis nol. Ini paling sering digunakan saat membandingkan model statistik yang telah dipasang ke kumpulan data, untuk mengidentifikasi model yang paling sesuai dengan populasi dari mana data dijadikan sampel.

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Jika  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 27 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.109	3.043		22.711	.000
	pengaruh kooperatif tipe jigsaw	.102	.043	.153	2.354	.019

a. Dependent Variable: keaktifan belajar siswa

*Sumber: Pengolahan data spss25, 2023*

Uji-t yang dilakukan adalah uji satu arah, maka t tabel yang digunakan adalah  $0,05 (232) = 0,128$ . Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y).

## 2) Uji Simultan dengan $F_{\text{test}}$ (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya (Muslim et al. 2018).

Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat didalam nya tabel Anova, tingkat signifikan yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (Muslim et al. 2018).

**Tabel 28 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.129	1	162.129	5.542	.019 <sup>b</sup>
	Residual	6728.216	230	29.253		
	Total	6890.345	231			

*Sumber: Pengolahan data spss25, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa  $F_{hitung}$  (5,542) lebih besar dibandingkan nilai  $F_{tabel}$  (0,128) dan Sig (0,019) lebih kecil dari  $\alpha$  5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka Kooperatif Tipe Jigsaw secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Hasil Belajar

Penelitian dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi pada kelas X ADKL (Akuntansi Dan Keuangan Lembaga), X OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran), X BDDP (Bisnis Daring Dan Pemasaran), X DKV (Desain Komunikasi Visual), XI ADKL (Akuntansi Dan Keuangan Lembaga), XI OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran), XI BDDP (Bisnis Daring Dan Pemasaran) dan XI DKV (Desain Komunikasi Visual).

Berdasarkan hasil penelitian saat ini dapat di simpulkan dari hasil observasi dan penyebaran angket yang dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi oleh peneliti bahwa hasil dari penelitian menunjukkan adanya Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Siswa sebelum dan sesudah menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw yaitu berpengaruh

dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan beberapa faktor yang menyebabkan adanya pengaruh penggunaan dalam metode Tipe Jigsaw terhadap keaktifan belajar, yang berpengaruh terhadap kemampuan bertanya, saat mengerjakan tugas, aktif dalam pembelajaran, mencari informasi terlebih dahulu, dan dalam menerapkan perilaku baik.

Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari atau memecahkan suatu permasalahan yang terjadi.

Dari hasil pengujian frekuensi dari data observasi di atas penggunaan metode kooperatif jigsaw sebelum menggunakan kooperatif tipe jigsaw dengan rata-rata nilai mean 3,22, median 3,2, mode 3,2, variance 0,42, range 2,8, minimum 1,8, maximum 4,6, dan sum 748,6.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan kooperatif tipe jigsaw dengan nilai rata-rata nilai mean 4,04, median 4, mode 3,8, variance 0,367, range 2,4, minimum 2,6, maximum 5, dan sum 937,6.

Uji-t yang dilakukan adalah uji satu arah, maka t tabel yang digunakan adalah  $0,05 (232) = 0,128$ . Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh penggunaan Metode *Kooperatif Tipe Jigsaw* (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan hasil Sampel Acak Berkelompok (Cluster Sampling) pada penelitian tersebut, untuk kelas X menjadi kelas kontrol dan kelas XI menjadi kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dengan proses pembelajaran menggunakan media gambar terhadap kemampuan bekerja sama dalam kelompok terhadap keaktifan belajar siswa. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan. Pada umumnya media gambar merupakan salah satu bentuk media ajar yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar yang diberikan kepada siswa. Dari media gambar

siswa dapat memberikan penjelasan terkait gambar tersebut dengan berdiskusi dengan kelompok masing-masing.

Pada saat proses pembelajaran banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memberikan penjelasan, dan ada siswa yang hanya diam saja. Maka dari itu, pada kelas eksperimen media gambar dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mempermudah dalam menyampaikan materi dan membantu siswa untuk menguasai lebih banyak pemahaman dalam membuat penjelasan terkait materi agar setiap siswa aktif dalam melakukan pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan siswa salah satunya yaitu dalam aspek berkomunikasi yang dapat menstimulasi pemahaman konsep-konsep nilai dalam berkomunikasi. Maka dari itu media gambar digunakan untuk menambah keterampilan dalam menjelaskan, mengenai berbagai informasi, ide, pesan, dan sebagainya dengan lebih banyak memberikan kesan tanpa menggunakan bahasa verbal.

Pada kelas kontrol tidak menggunakan media gambar tetapi proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model konvensional terhadap kemampuan dalam belajar pendidikan Agama Islam. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru mengenai menghormati kedua orang tua dan guru yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mendapatkan informasi dari guru. Selama proses pembelajaran konvensional siswa mengalami kejenuhan dan kebosanan. Ada beberapa siswa yang bertanya mengenai menghormati kedua orang tua dan guru tetapi lebih banyak siswa yang pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa asik bermain dan saling ngobrol dengan siswa lainnya. Pada kelas kontrol banyak siswa yang asal dalam pengisian angket yang telah diberikan, dikarenakan guru tidak memantau siswa untuk pengisian pada saat selesainya materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran tidak dikondisikan dengan baik yang menyebabkan beberapa siswa tidak paham terhadap materi tentang menghormati kedua orang tua dan guru yang dijelaskan oleh guru.

Peneliti menggunakan angket untuk melihat kemampuan siswa dalam pembelajaran metode *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keaktifan siswa. Selama

proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas eksperimen yang menggunakan media gambar terlihat lebih menarik dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti. Selain itu, siswa lebih cepat tanggap dalam pemberian materi menghormati kedua orang tua dan guru serta lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media gambar, pemberian perlakuan selanjutnya yang dilakukan yaitu memberikan angket untuk mengetahui keaktifan belajar siswa.

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh melalui uji secara statistik menunjukkan bahwa variabel kooperatif tipe jigsaw terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan seluruh pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Metode *Kooperatif Tipe Jigsaw* secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Indikator dari penilaian hasil belajar tersebut dapat terlihat dari keaktifan siswa yang mengalami peningkatan.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti Nur Hasanah Minasih / 2018 menyimpulkan hasil penelitian menyatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model tipe jigsaw pada pembelajaran aqidah akhlak sangat positif. Hal ini terlihat dari tingginya respon siswa terhadap penggunaan model tipe jigsaw pada pembelajaran aqidah akhlak.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu yaitu Masthura Aini / 2016 menyimpulkan hasil penelitian menyatakan menyatakan bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model cooperative tipe jigsaw mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas guru dan siswa.

Uji-t yang dilakukan adalah uji satu arah, maka t tabel yang digunakan adalah  $0,05 (232) = 0,128$ .

Diketahui nilai signifikan sebelum menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw dan sesudah menggunakan kooperatif tipe jigsaw adalah sebesar  $0,000 <$

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa.

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa  $F_{hitung}$  (5,542) lebih besar dibandingkan nilai  $F_{tabel}$  (0,128) dan Sig (0,000) lebih kecil dari  $\alpha$  5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka Kooperatif Tipe Jigsaw secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

## 2. Temuan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti telah mengumpulkan data-data yang diperoleh berdasarkan hasil test, observasi, dokumentasi. Pada saat penelitian, ada beberapa pokok temuan-temuan penelitian antara lain yakni:

- a. Metode Kooperatif tipe Jigsaw mampu meningkatkan keaktifan belajar dalam kognitif siswa SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.
- b. Metode Kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.
- c. Penggunaan metode Kooperatif tipe Jigsaw dapat membantu siswa dapat lebih cepat memahami materi pembelajaran.
- d. Penggunaan metode Kooperatif tipe Jigsaw dapat mendorong siswa dalam bekerja sama atau saling membantu dalam memahami materi pembelajaran.
- e. Penelitian metode kooperatif tipe Jigsaw terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh dan sama dengan penelitian relevan yang sama memiliki berpengaruh.

## 3. Kendala Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti telah mengumpulkan data-data yang diperoleh berdasarkan hasil test, observasi, dokumentasi. Pada saat penelitian, ada beberapa pokok kendala penelitian antara lain yakni:

- a. Penelitian dilakukan pada saat terjadinya belajar mengajar berlangsung di sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.
- b. Keterbatasan waktu penelitian mengakibatkan tidak maksimal dalam menyampaikan pembelajaran.
- c. Sulit mengkondusifkan siswa waktu Pelaksanaan pengisian angket.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan seluruh pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Metode Kooperatif Tipe Jigsaw secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Indikator dari penilaian hasil belajar tersebut dapat terlihat dari keaktifan siswa yang mengalami peningkatan.

Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari atau memecahkan suatu permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian saat ini dapat di simpulkan dari hasil observasi dan penyebaran angket yang dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi oleh peneliti bahwa hasil dari penelitian menunjukkan adanya Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Siswa sebelum dan sesudah menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw yaitu berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan beberapa faktor yang menyebabkan adanya pengaruh penggunaan dalam metode Tipe Jigsaw terhadap keaktifan belajar, yang berpengaruh terhadap kemampuan bertanya, saat mengerjakan tugas , aktif dalam pembelajaran, mencari informasi terlebih dahulu, dan dalam menerapkan perilaku baik.

Dari hasil pengujian frekuensi dari data observasi diatas penggunaan metode kooperatif jigsaw sebelum menggunakan kooperatif tipe jigsaw dengan rata-rata nilai mean 3,22, median 3,2, mode 3,2, variance 0,42, range 2,8, minimum 1,8, maximum 4,6, dan sum 748,6.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan kooperatif tipe jigsaw dengan nilai rata-rata nilai mean 4,04, median 4, mode 3,8, variance 0,367, range 2,4, minimum 2,6, maximum 5, dan sum 937,6.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti Nur Hasanah Minasih / 2018 menyimpulkan hasil penelitian menyatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model tipe jigsaw pada pembelajaran aqidah akhlak sangat positif. Hal ini terlihat dari tingginya respon siswa terhadap penggunaan model tipe jigsaw pada pembelajaran aqidah akhlak.

Perbandingan dengan penelitian terdahulu yaitu Masthura Aini / 2016 menyimpulkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe jigsaw mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas guru dan siswa.

Uji-t yang dilakukan adalah uji satu arah, maka t tabel yang digunakan adalah  $0,05 (232) = 0,128$ . Berdasarkan pada tabel uji-t, diketahui besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut

Diketahui nilai signifikan sebelum menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw dan sesudah menggunakan kooperatif tipe jigsaw adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel Keaktifan Belajar Siswa.

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh penggunaan Metode *Kooperatif Tipe Jigsaw* (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Metode Kooperatif Tipe Jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar dengan kategori efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran dari peneliti yaitu :

### 1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan keaktifan belajar siswa. Karena dengan keaktifan belajar siswa mampu memberikan keunggulan bersaing dengan yang lain. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

### 2. Bagi guru

Diharapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik khususnya

pada mata pelajaran Matematika yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak sekolah agar lebih memotivasi guru kelas untuk menerapkan penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dalam proses pembelajaran.

### 4. Peneliti Lebih Lanjut

Bagi peneliti berikutnya melihat masih banyaknya kekurangan yang terdapat pada penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai *Kooperatif Tipe Jigsaw*, Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu agar menambah jumlah responden sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Aedi, Nur. 2018. "Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Ahmad, Muhammad Yusuf, and Siti Nurjannah. 2016. "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13(1):1–17. doi: 10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1509.
- Anggrayani, S. 2019. "Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pai Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kaur."
- Anitah, Sri. 2007. "Strategi Pembelajaran Biologi." *Modul* 1–30.
- Anon. 2016. "Pengaruh Metode Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Darul Ma ' Arif SKRIPSI Oleh : Chairul Anwar."
- Arifin, Zainal. 2014. "Metodologi Penelitian." *Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* 41–48.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi Ke X."
- Astuti, Hofifah. 2021. "Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1(1):45–58. doi: 10.15575/jra.v1i1.14255.
- Atmosukarto, K. 1994. "Cara Pengambilan Dan Penentuan Besar Sampel Untuk Penelitian." *Media Litbangkes* 4(1):12–16.
- Devina, Arif. 2004. "Kajian Teoritis SDA." 17–44.
- Diana, Ilfi Nur, and Heryanto Susilo. 2020. "Peserta Didik Di Kelompok Bermain Mambaul Ulum." *J+ Plus Unesa* 9(2):94.
- Diyantara, Papan. 2015. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ( Ips ) Menggunakan Model Picture and Picture Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 1 Mutihan Gantiwarno Klaten." 180–84.
- Djamarah, Syaiful, and Aswan Zain. 2005. "Strategi Belajar Mengajar." 04(01):58–85.
- Habsy, Rusdyi. 2021. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Statistik." *JIMAT: Jurnal Ilmiah Matematika* 2(2):65–79.
- Hanipah, Siti. 2016. "Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini

- Di Paud Nurul Islam.” *Nuansa* IX(2):123–33.
- Harfiani, Rizka. 2017. “Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar TK/RA Dengan Metode Demonstrasi Di Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal FAI UMSU 2016-2017.” *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 9(1):112–33. doi: 10.30596/intiqad.v9i1.1086.
- Harto, Kasinyo, and Tastin Tastin. 2019. “Pengembangan Pembelajaran Pai Berwawasan Islam Wasatiyah: Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik.” *At-Ta’lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 18(1). doi: 10.29300/attalim.v18i1.1280.
- Hasanah, Hasyim. 2017. “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8(1):21. doi: 10.21580/at.v8i1.1163.
- Hastjarjo, T. Dicky. 2019. “Rancangan Eksperimen-Kuasi.” *Buletin Psikologi* 27(2):187. doi: 10.22146/buletinpsikologi.38619.
- Hermawan Rudi. 2020. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw." Yogyakarta. Bintang Semesta Dunia
- Husni. 2003. “Prinsip Dasar Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam.” *E-Journal* 1–14.
- Kamza, Muhjam, Husaini, and Idah Lestari Ayu. 2021. “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.” *Jurnal Basicedu* 5(5):4120–26. doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1347.
- Kanza, Nanda Rizky Fitriani, Albertus Djoko Lesmono, and Heny Mulyo Widodo. 2020. “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember.” *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9(2):71. doi: 10.19184/jpf.v9i1.17955.
- Kasmawati. 2012. “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sdn 19 Kubu.”
- Kasnodihardjo. 1993. “Lnagkah-Langkah Menyusun Kuisisioner.” *Media Litbangkes* III(02):21–42.
- Khausar. 2014. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru Yang Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa.” *Jurnal Genta Mulia* V(2):72–85.
- Lubis, Nur Ainun, and Hasrul Harahap. 2016. “Santoso, Slamet. 2010. Teori-Teori Psikologi Sosial. Bandung: Refika Aditama, Hal. 111.” 1(1):96–102.
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, Iis Susilawati, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2021. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi.” *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*

3(2):312–25.

- Marita Sari, Dhian. 2019. “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional.” *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2). doi: 10.51468/jpi.v1i2.13.
- Masitoh, Dewi. 2019. “Model Pembelajaran Paikem Sebagai Upaya Mengembangkan Aktivitas Belajar Peserta Didik.” *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 6(2):92–97. doi: 10.30599/jpia.v6i2.646.
- Mawangir, Muh. 2015. “Zakiah Daradjat Dan Pemikirannya Tentang Peran Pendidikan Islam Dalam Kesehatan Mental Oleh: Muh. Mawangir 1.” *Jurnal Ilmu Agama* Vol. 16 No:1–15.
- Mursid, Abdul, and S. M. A. Negeri Pagaralam. 2017. “Jigsaw Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Mutu Proses Dan Prestasi Belajar Pai Siswa Di Sma Negeri 2 Pagar Alam.” *An-Nizam* 2(1):13–24.
- Muslim, Muslim, Muhammad Faisal AR Pelu, and Mentari KS. 2018. “Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment.” *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)* 1(2):08–17. doi: 10.37888/bjra.v1i2.78.
- Nuha, A. 2017. “Populasi Dan Sampel.” *Pontificia Universidad Catolica Del Peru* 8(33):44.
- Pasaribu, Munawir. 2022. “Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Online Di Kalangan Mahasiswa.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11(03):869. doi: 10.30868/ei.v11i03.2558.
- Penerapan, Pengaruh, Standar Operasional, Prosedur Dan, Satria Artha, and Rita Intan. 2021. “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11(1):38–47. doi: 10.35968/mpu.v11i1.600.
- Polangitan, Olvian, Agnes Maria Goni, and Richard Daniel Herdy Pangkey. 2022. “Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4):5116–23. doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3089.
- Pratami, F., and S. D. Siregar. 2020. “Optimalisasi Peran Guru Pai Terhadap Hasil Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19.” *Edu Global: Jurnal Pendidikan ...* 1(1).
- Purwanto, Nfn. 2019. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115:196–215. doi: 10.32550/teknodik.v0i0.554.
- Putra, Davi Sulaiman, and Sasmina Chritina Yuli Hartati. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Pada Permainan Bolabasket ( Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sidoarjo ).” *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 02(03):526–31.
- Rahmawati, Tanti Diyah, Wahyuningsih Wahyuningsih, and Maria Amaranta Dua Getan. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And

- Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 5(1). doi: 10.22219/jinop.v5i1.8021.
- Rahmiga, Suci. 2019. “Kurangnya Sarana Dan Prasarana Belajar Di Sekolah.” *Teknologi Pendidikan* 4(2):1–8.
- Sari, Dewi Purnama, and Amran. 2020. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keyakinan Diri (Self-Efficacy) Siswa.” *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 10(2):213–22.
- Sari, Leni Elpita, Abdul Rahman, and Baryanto Baryanto. 2020. “Adab Kepada Guru Dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa Pada Materi Akhlak.” *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 6(1):75–92. doi: 10.32923/edugama.v6i1.1251.
- Sholihah, Hayu Almar’atus, Nurul Fiadhia Koeswardani, and Visca Kenia Fitriana. 2016. “Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Ketrampilan Komunikasi Siswa SMP.” *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 160–67.
- Supardi, Supardi. 1993. “Populasi Dan Sampel Penelitian.” *Unisia* 13(17):100–108. doi: 10.20885/unisia.vol13.iss17.art13.
- Suparyanto dan Rosad (2015. 2020. “~~濟無~~No Title No Title No Title.” *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5(3):248–53.
- Tambunan, James Ronal. 2020. “Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal.” *Jurnal Widya* 1(2):1–14.
- Taufik. 2021. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmu Administrasi* 3(2):96–102.
- Vol, Akademia, Bajongga Silaban, Model Pembelajaran, and Kooperatif Tipe. 2006. “Akademia Vol.10 No. 2 Agustus 2006 Bajongga Silaban : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ‘STAD’ 58.” 10(2).
- Zannah, Fathul. 2020. “Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur’an.” *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(2):1–8. doi: 10.33084/tunas.v5i2.1233.

# LAMPIRAN



## ANGKET METODE TIPE JIGSAW

### Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Asal Sekolah :

### Petunjuk :

Angket ini berisi 32 item pernyataan tentang keaktifan belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (v) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

No.	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Jawaban anda, tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan anda menjawab semua pernyataan yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

### Item Pernyataan :

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya lebih aktif belajar pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode jigsaw					
2.	Saya tidak serius saat menggunakan metode jigsaw dalam pelajaran Agama Islam					
3.	Belajar menggunakan metode jigsaw membuat saya dapat memecahkan sebuah pertanyaan					
4.	Saya tidak suka belajar menggunakan metode jigsaw					
5.	Saya lebih senang belajar menggunakan metode jigsaw					
6.	Saya tertantang untuk selalu aktif dalam belajar dengan menggunakan metode jigsaw					
7.	Saya tidak mau menerapkan metode jigsaw dalam belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan.					
8.	Saya selalu menerapkan seluruh hasil yang diperoleh dalam metode jigsaw					
9.	Apabila dalam belajar menggunakan metode jigsaw maka saya bermalas – malasan					
10.	Saya belajar serius saat menggunakan metode jigsaw					
11.	Saya tertantang untuk menggunakan metode jigsaw dalam pelajaran Agama Islam					
12.	Saya lebih senang belajar menggunakan metode ceramah dari pada metode jigsaw					
13.	Saya selalu bertanya terkait belajar menggunakan metode jigsaw					
14.	Saya malas menggunakan metode jigsaw					
15.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi dalam menggunakan metode jigsaw					
16.	Saya suka berdiskusi dengan menggunakan metode jigsaw					
17.	Saya selalu mencari informasi tentang penerapan metode jigsaw					

18.	Saya tidak mencari informasi terkait penerapan metode jigsaw					
19.	Saya dapat menyelesaikan tugas PAI dengan menggunakan metode jigsaw					
20.	Dalam menyelesaikan tugas PAI, saya tidak dapat menyelesaikan tugas tanpa menggunakan metode jigsaw.					

## ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

### Identitas Responden

6. Nama :
7. Kelas :
8. Jenis Kelamin :
9. Usia :
10. Asal Sekolah :

### Petunjuk :

Angket ini berisi 20 item pernyataan tentang keaktifan belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (v) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

No.	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Jawaban anda, tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan anda menjawab semua pernyataan yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

### Item Pernyataan :

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh.					
2.	Saya tidak serius dalam mengerjakan tugas PAI yang diberikan.					
3.	Setiap ada tugas PAI saya langsung mengerjakannya.					
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas PAI dirumah, melainkan di sekolah.					
5.	Saya lebih senang menjadi siswa yang tidak aktif dalam belajar.					
6.	Saya tertantang untuk selalu aktif dalam belajar agar mendapatkan hasil yang baik.					
7.	Saya tidak mau menerapkan keaktifan belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan.					
8.	Saya selalu menerapkan seluruh hasil yang diperoleh dalam keaktifan belajar..					
9.	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya.					
10.	Saya tidak mau membuka buku dan melihat soal-soal yang belum dikerjakan.					
11.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal PAI yang dianggap sulit oleh teman.					
12.	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit karena saya malas membaca.					
13.	Saya selalu bertanya terkait penjelasan guru dengan baik.					
14.	Saya lebih sennag bertanya sendiri dengan teman dan tidak bertanya kepada guru selesai menjelaskan..					
15.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.					
16.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami.					
17.	Saya selalu mencari informasi tentang tugas PAI yang diberikan oleh guru.					
18.	Saya tidak mencari informasi terkait tugas yang diberikan guru.					
19.	Saya dapat menyelesaikan tugas PAI dengan informasi yang diberikan teman.					

20.	Dalam menyelesaikan tugas PAI, saya tidak dapat menyelesaikan tugas tanpa ada informasi dari teman.					
-----	---	--	--	--	--	--

### Uji Normalitas Observasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			232
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,46035047
Most Extreme Differences	Absolute		,072
	Positive		,072
	Negative		-,057
Test Statistic			,072
Asymp. Sig. (2-tailed)			,005 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,165 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,155
		Upper Bound	,174

### Uji Homogenitas Observasi

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil keaktifan belajar	Based on Mean	,073	1	462	,787
	Based on Median	,002	1	462	,963
	Based on Median and with adjusted df	,002	1	461,818	,963
	Based on trimmed mean	,047	1	462	,828

### Uji T Observasi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,708	1,027		15,289	,000
	Sebelum Menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw	,279	,063	,279	4,398	,000

### Uji F Observasi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,433	1	41,433	19,344	,000 <sup>b</sup>
	Residual	492,636	230	2,142		
	Total	534,069	231			

### Hasil Pengujian Observasi Sebelum Menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw

No	Nama	Aspek Yang Di Observasi					Jumlah	Rata-rata
		Bertanya Dalam Pembelajaran	Mengerjakan Tugas	Aktif Dalam Pembelajaran	Mencari Informasi Dalam Pembelajaran	Menerapkan Prilaku Baik		
		1	2	3	4	5		
1	Cintya	3	4	3	4	3	17	3,4
2	Dwi	3	4	4	3	4	18	3,6
3	Chairani	4	4	3	3	4	18	3,6
4	Wana	3	4	2	3	4	16	3,2
5	Zulfani	2	3	4	4	4	17	3,4
6	Amelia	3	3	4	3	4	17	3,4
7	Wulanda	3	4	3	4	4	18	3,6
8	Putri	2	3	4	4	4	17	3,4
19	Desi	3	4	3	3	4	17	3,4
10	Khairani	3	3	4	3	4	17	3,4
11	Marsani	3	3	3	3	3	15	3
12	Agustian	3	4	3	4	4	18	3,6
13	Icha	3	3	3	4	3	16	3,2
14	Nabila	4	3	4	4	3	18	3,6
15	Ardiansyah	3	4	3	4	3	17	3,4
16	Misyahril	4	4	3	4	3	18	3,6
17	Yuni	3	4	2	4	3	16	3,2
18	Oktaviani	2	3	3	4	3	15	3
10	Putri	3	4	3	3	3	16	3,2
20	Dea	3	4	3	3	3	16	3,2
21	Ayu	4	3	3	3	3	16	3,2
22	Shintia	3	3	2	3	4	15	3
23	Nanda	3	3	3	4	3	16	3,2
24	Firman	3	4	2	4	4	17	3,4
25	Andi	2	4	3	3	3	15	3
26	Surya	3	3	3	3	3	15	3
27	Dianto	3	3	2	3	4	15	3
28	Bayu	2	4	2	3	3	14	2,8
29	Ibrahim	3	3	3	4	3	16	3,2
30	Dani	3	3	3	3	3	15	3
31	Andika	3	3	3	3	3	15	3
32	Pratama	3	4	3	4	3	17	3,4
33	Jordan	4	4	2	4	3	17	3,4
34	Ahmad	3	4	3	3	4	17	3,4
35	Zia	4	4	3	4	4	19	3,8

36	Ade	4	3	4	3	3	17	3,4
37	Adehar	2	3	3	3	2	13	2,6
38	Fauzan	4	4	2	4	3	17	3,4
39	Shilfia	3	4	3	3	4	17	3,4
40	Angga	4	3	4	4	4	19	3,8
41	Fahrozi	4	4	4	4	3	19	3,8
42	Silla	3	4	3	3	3	16	3,2
43	Zulvani	3	4	3	3	4	17	3,4
44	Dessy	4	3	3	4	4	18	3,6
45	Dinda	4	3	3	4	3	17	3,4
46	Sani	4	3	3	3	4	17	3,4
47	Siska	4	3	2	4	4	17	3,4
48	Fani	3	3	2	3	3	14	2,8
49	Dilla	4	4	3	4	3	18	3,6
50	Riza	4	4	4	4	3	19	3,8
51	Doni	4	3	2	3	4	16	3,2
52	Agustian	3	4	3	4	3	17	3,4
53	Sintia	4	3	4	4	4	19	3,8
54	Farhan	4	3	2	4	3	16	3,2
55	Wanda	3	4	2	3	3	15	3
56	Yohana	3	4	2	4	4	17	3,4
57	Janah	3	3	2	4	3	15	3
58	Bella	3	4	3	4	3	17	3,4
59	Try Ayu	3	3	3	4	4	17	3,4
60	Andrian	2	3	3	4	4	16	3,2
61	Elvi	2	3	3	3	4	15	3
62	Salsa	3	3	3	4	4	17	3,4
63	Idah	3	2	3	2	3	13	2,6
64	Pauzan	3	4	3	4	3	17	3,4
65	Ziandra	4	3	3	4	3	17	3,4
66	Rezi	4	4	2	3	4	17	3,4
67	Aprilia	3	4	3	3	4	17	3,4
68	Sania	2	3	3	4	3	15	3
69	Marwan	2	4	2	4	3	15	3
70	Satria	3	3	3	4	4	17	3,4
71	Novi	2	4	3	4	4	17	3,4
72	Sastra	3	3	3	4	4	17	3,4
73	Wenda	4	3	3	3	4	17	3,4
74	Halima	2	4	3	3	3	15	3
75	Anto	2	4	3	4	4	17	3,4
76	Fadlan	3	3	3	4	4	17	3,4
77	Rahman	4	4	2	4	3	17	3,4
78	Tika	4	3	3	3	4	17	3,4

79	Suciana	3	4	4	3	4	18	3,6
80	Sindy	2	3	4	3	2	14	2,8
81	Amalia	1	2	3	3	4	13	2,6
82	Rahmani	3	4	2	4	4	17	3,4
83	Siska	3	4	3	3	4	17	3,4
84	Rosa	2	2	4	4	3	15	3
85	Rika	2	3	3	2	3	13	2,6
86	Dandi	3	3	2	4	4	16	3,2
87	Wanda	2	3	3	4	3	15	3
88	Putri	3	4	3	4	3	17	3,4
89	Erfi	4	3	4	3	4	18	3,6
90	Andinda	3	3	2	2	4	14	2,8
91	Sarah	2	3	2	4	4	15	3
92	Nada	1	2	3	4	3	13	2,6
93	Difa	4	3	3	4	4	18	3,6
94	Wahyu	3	2	2	4	3	14	2,8
95	Refa	3	4	2	4	4	17	3,4
96	Risa	2	4	3	4	4	17	3,4
97	Rubi	3	3	3	4	4	17	3,4
98	Mina	3	4	3	3	3	16	3,2
99	Gio	3	3	2	4	3	15	3
100	Rafael	3	4	3	3	3	16	3,2
101	Dion	3	4	3	4	4	18	3,6
102	Arya	3	4	3	4	3	17	3,4
103	Selvi	3	4	2	3	3	15	3
104	Anandra	3	4	3	3	4	17	3,4
105	Sinta	2	4	3	3	4	16	3,2
106	Yohga	3	3	3	3	4	16	3,2
107	Bobi	3	3	2	4	3	15	3
108	Bima	4	3	3	4	3	17	3,4
109	Fadli	3	3	3	4	3	16	3,2
110	Sasi	3	2	3	3	4	15	3
111	Sinta	2	4	3	3	4	16	3,2
112	Dodi	3	3	2	4	5	17	3,4
113	Firman	3	4	3	3	4	17	3,4
114	Farhan	3	3	3	4	3	16	3,2
115	Dewi	2	4	3	3	4	16	3,2
116	Elsa	3	4	3	4	3	17	3,4
117	Dinda	3	3	2	4	3	15	3
118	Rahma	2	4	3	4	3	16	3,2
119	Dito	2	3	3	4	4	16	3,2
120	Elma	4	3	3	3	4	17	3,4
121	Diko	3	4	3	4	4	18	3,6

122	Rafael	4	2	2	3	4	15	3
123	Risa	3	3	3	3	4	16	3,2
124	Elma	3	3	3	4	4	17	3,4
125	Eka	4	2	3	4	3	16	3,2
126	Weni	3	4	2	4	4	17	3,4
127	Salma	3	3	2	4	3	15	3
128	Elkan	2	3	3	4	4	16	3,2
129	Ella	2	2	3	3	2	12	2,4
130	Alan	3	3	3	4	3	16	3,2
131	Elma	3	3	2	4	3	15	3
132	Wahyu	4	3	2	4	4	17	3,4
133	Feby	3	2	3	4	4	16	3,2
134	Ira	2	2	3	4	3	14	2,8
135	Sintia	2	3	2	3	4	14	2,8
136	Cintya	2	2	2	4	3	13	2,6
137	Dwi	3	4	3	4	3	17	3,4
138	Chairani	3	4	3	3	2	15	3
139	Wana	3	4	3	3	3	16	3,2
140	Zulfani	4	3	2	4	3	16	3,2
141	Amelia	3	4	2	3	2	14	2,8
142	Wulanda	2	4	3	4	3	16	3,2
143	Putri	2	3	2	4	2	13	2,6
144	Desi	1	2	2	2	2	9	1,8
145	Khairani	2	4	4	5	3	18	3,6
146	Marsanda	3	3	4	5	3	18	3,6
147	Agustian	4	4	4	4	2	18	3,6
148	Icha	4	4	2	4	3	17	3,4
149	Nabila	4	4	2	5	3	18	3,6
150	Ardian	3	4	3	4	3	17	3,4
151	Misyahri	3	4	3	4	3	17	3,4
152	Yuni	2	4	3	4	3	16	3,2
153	Oktavian	2	4	3	4	3	16	3,2
154	Putri	3	4	3	3	3	16	3,2
155	Dea	4	2	3	3	3	15	3
156	Ayu	4	3	3	3	3	16	3,2
157	Shintia	3	3	3	3	2	14	2,8
158	Nanda	3	3	2	3	3	14	2,8
159	Firman	3	4	2	3	2	14	2,8
160	Andi	3	4	3	3	3	16	3,2
161	Surya	4	3	3	3	3	16	3,2
162	Dianto	3	2	4	3	3	15	3
163	Bayu	2	4	4	3	3	16	3,2
164	Ibrahim	2	3	4	3	3	15	3

165	Dani	2	3	2	3	3	13	2,6
166	Andika	3	3	2	3	3	14	2,8
167	Pratama	3	4	2	4	3	16	3,2
168	Jordan	3	4	3	4	3	17	3,4
169	Ahmad	2	4	3	3	4	16	3,2
170	Zia	2	4	2	4	4	16	3,2
171	Ade	2	3	3	3	3	14	2,8
172	Adehar	2	3	4	3	2	14	2,8
173	Fauzan	3	4	3	4	3	17	3,4
174	Shilfia	2	4	3	3	4	16	3,2
175	Angga	2	3	4	4	4	17	3,4
176	Fahrozi	2	4	4	4	3	17	3,4
177	Anisa	2	4	4	3	3	16	3,2
178	Zulvani	3	3	3	3	4	16	3,2
179	Dessy	3	3	3	5	4	18	3,6
180	Dinda	3	3	3	4	3	16	3,2
181	Sani	4	5	3	3	4	19	3,8
182	Siska	3	3	4	4	4	18	3,6
183	Fani	2	3	4	3	3	15	3
184	Dilla	2	4	3	4	3	16	3,2
185	Riza	2	4	3	4	3	16	3,2
186	Doni	2	3	4	3	4	16	3,2
187	Agustian	2	4	4	3	3	16	3,2
188	Sintia	2	3	3	3	4	15	3
189	Farhan	3	3	4	4	3	17	3,4
190	Wanda	3	3	3	3	3	15	3
191	Yohana	4	4	4	4	4	20	4
192	Janah	4	3	3	4	3	17	3,4
193	Bella	3	4	3	4	3	17	3,4
194	Try Ayu	2	3	4	4	4	17	3,4
195	Andrian	2	3	3	4	4	16	3,2
196	Elvi	2	3	3	3	4	15	3
197	Salsa	4	3	3	4	4	18	3,6
198	Idah	2	2	3	2	3	12	2,4
199	Pauzan	3	4	2	4	3	16	3,2
200	Ziandra	3	3	3	4	3	16	3,2
201	Rezi	4	4	2	3	4	17	3,4
202	Aprilia	4	4	3	3	4	18	3,6
203	Sania	3	3	3	4	3	16	3,2
204	Darma	2	4	4	4	3	17	3,4
205	Satria	2	3	2	4	4	15	3
206	Novi	3	4	2	4	4	17	3,4
207	Sastra	3	3	4	4	4	18	3,6

208	Wenda	3	3	3	3	4	16	3,2
209	Nuralima	2	4	2	3	3	14	2,8
210	Anto	2	4	2	5	4	17	3,4
211	Fadlan	2	3	2	4	4	15	3
212	Rahman	2	4	4	4	3	17	3,4
213	Tika	3	3	4	3	4	17	3,4
214	Nursuci	4	4	4	3	4	19	3,8
215	Sindy	4	3	2	3	2	14	2,8
216	Amalia	4	2	2	3	4	15	3
217	Rahma	3	4	2	3	4	16	3,2
218	Siska	4	4	2	3	4	17	3,4
219	Rosa	3	2	3	4	3	15	3
220	Rika	2	3	3	2	3	13	2,6
221	Dandi	3	3	2	3	4	15	3
222	Wanda	3	3	2	4	3	15	3
223	Putri	2	4	2	4	3	15	3
224	Erfi	2	3	2	3	4	14	2,8
225	Andinda	2	3	4	2	4	15	3
226	Sarah	2	3	4	4	4	17	3,4
227	Nada	3	3	4	4	5	19	3,8
228	Difa	3	3	3	4	4	17	3,4
229	Wahyu	4	3	2	4	3	16	3,2
230	Refa	4	4	4	4	4	20	4
231	Risa	3	4	2	4	4	17	3,4
232	Rubi	2	3	2	4	4	15	3

### Hasil Pengujian Observasi Sesudah Menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw

No	Nama	Aspek Yang Di Observasi					Jumlah	Rata-rata
		Bertanya Dalam Pembelajaran	Mengerjakan Tugas	Aktif Dalam Pembelajaran	Mencari Informasi Dalam Pembelajaran	Menerapkan Prilaku Baik		
		1	2	3	4	5		
1	Cintya	4	4	5	4	5	22	4,4
2	Dwi	4	4	4	5	5	22	4,4
3	Chairani	4	4	5	3	5	21	4,2
4	Wana	4	4	5	3	4	20	4
5	Zulfani	4	3	4	4	4	19	3,8
6	Amelia	4	5	4	5	4	22	4,4
7	Wulanda	4	4	5	4	4	21	4,2
8	Putri	4	3	4	4	4	19	3,8
19	Desi	5	4	4	3	4	20	4
10	Khairani	5	5	5	5	4	24	4,8
11	Marsani	5	3	4	5	4	21	4,2
12	Agustian	5	4	4	4	4	21	4,2
13	Icha	5	5	5	4	4	23	4,6
14	Nabila	5	5	4	5	4	23	4,6
15	Ardiansyah	5	4	5	4	4	22	4,4
16	Misyahril	5	5	5	4	4	23	4,6
17	Yuni	4	4	5	4	4	21	4,2
18	Oktaviani	4	5	5	4	4	22	4,4
10	Putri	4	4	4	3	4	19	3,8
20	Dea	3	4	4	3	4	18	3,6
21	Ayu	5	3	4	3	4	19	3,8
22	Shintia	5	3	4	5	4	21	4,2
23	Nanda	5	3	4	5	4	21	4,2
24	Firman	5	5	4	5	5	24	4,8
25	Andi	5	4	3	3	5	20	4
26	Surya	3	3	4	3	4	17	3,4
27	Dianto	3	3	3	3	4	16	3,2
28	Bayu	4	4	4	3	4	19	3,8
29	Ibrahim	5	3	4	5	4	21	4,2
30	Dani	5	5	4	5	4	23	4,6
31	Andika	4	3	4	5	4	20	4
32	Pratama	5	4	5	4	4	22	4,4
33	Jordan	5	4	5	4	4	22	4,4
34	Ahmad	5	4	4	3	4	20	4
35	Zia	5	4	4	4	4	21	4,2

36	Ade	4	5	4	3	4	20	4
37	Adehar	5	3	4	3	4	19	3,8
38	Fauzan	4	4	3	4	4	19	3,8
39	Shilfia	5	4	5	3	4	21	4,2
40	Angga	4	5	4	4	4	21	4,2
41	Fahrozi	4	4	4	4	4	20	4
42	Silla	5	4	4	3	4	20	4
43	Zulvani	5	4	4	3	5	21	4,2
44	Dessy	4	5	5	5	5	24	4,8
45	Dinda	4	3	4	4	5	20	4
46	Sani	4	5	4	3	5	21	4,2
47	Siska	4	3	4	4	4	19	3,8
48	Fani	5	3	4	3	5	20	4
49	Dilla	4	4	4	4	4	20	4
50	Riza	4	4	4	4	5	21	4,2
51	Doni	4	3	4	5	4	20	4
52	Agustian	3	4	5	4	4	20	4
53	Sintia	4	3	4	4	4	19	3,8
54	Farhan	4	3	4	4	4	19	3,8
55	Wanda	4	5	4	3	4	20	4
56	Yohana	4	4	4	4	4	20	4
57	Janah	4	3	4	4	4	19	3,8
58	Bella	4	4	4	4	4	20	4
59	Try Ayu	4	3	5	4	4	20	4
60	Andrian	5	3	3	4	4	19	3,8
61	Elvi	4	3	4	3	4	18	3,6
62	Salsa	4	3	3	4	4	18	3,6
63	Idah	4	3	3	3	4	17	3,4
64	Pauzan	4	4	4	4	4	20	4
65	Ziandra	5	3	4	4	4	20	4
66	Rezi	5	4	4	3	4	20	4
67	Aprilia	5	4	4	3	4	20	4
68	Sania	5	3	4	4	3	19	3,8
69	Marwan	5	4	4	4	5	22	4,4
70	Satria	5	3	4	4	4	20	4
71	Novi	5	4	4	4	4	21	4,2
72	Sastra	5	3	4	4	5	21	4,2
73	Wenda	4	3	4	3	4	18	3,6
74	Halima	4	4	4	3	4	19	3,8
75	Anto	4	4	4	5	4	21	4,2
76	Fadlan	4	3	4	4	4	19	3,8
77	Rahman	4	4	4	4	4	20	4
78	Tika	4	3	4	3	5	19	3,8

79	Suciana	4	4	4	3	4	19	3,8
80	Sindy	5	3	4	5	4	21	4,2
81	Amalia	4	2	4	5	5	20	4
82	Rahmani	4	4	4	4	5	21	4,2
83	Siska	4	4	4	3	4	19	3,8
84	Rosa	4	3	4	4	4	19	3,8
85	Rika	5	3	4	2	4	18	3,6
86	Dandi	4	3	4	5	4	20	4
87	Wanda	5	3	4	4	4	20	4
88	Putri	5	4	5	4	4	22	4,4
89	Erfi	4	3	4	3	4	18	3,6
90	Andinda	5	3	4	3	4	19	3,8
91	Sarah	4	3	4	4	4	19	3,8
92	Nada	5	3	4	4	5	21	4,2
93	Difa	4	3	4	4	4	19	3,8
94	Wahyu	5	3	4	4	5	21	4,2
95	Refa	4	4	4	4	4	20	4
96	Risa	4	4	4	4	5	21	4,2
97	Rubi	5	3	4	4	4	20	4
98	Mina	4	4	4	5	4	21	4,2
99	Gio	4	3	4	4	4	19	3,8
100	Rafael	4	4	4	5	4	21	4,2
101	Dion	5	4	5	4	4	22	4,4
102	Arya	4	4	5	4	4	21	4,2
103	Selvi	4	4	5	3	4	20	4
104	Anandra	4	4	5	3	4	20	4
105	Sinta	4	4	4	5	4	21	4,2
106	Yohga	4	2	4	5	5	20	4
107	Bobi	4	3	4	4	4	19	3,8
108	Bima	4	3	4	4	4	19	3,8
109	Fadli	5	3	5	4	4	21	4,2
110	Sasi	4	2	4	3	4	17	3,4
111	Sinta	4	4	5	5	5	23	4,6
112	Dodi	4	3	4	4	4	19	3,8
113	Firman	4	4	4	3	4	19	3,8
114	Farhan	4	3	4	4	4	19	3,8
115	Dewi	4	4	3	3	4	18	3,6
116	Elsa	4	4	5	4	4	21	4,2
117	Dinda	4	3	4	4	4	19	3,8
118	Rahma	4	4	5	4	4	21	4,2
119	Dito	5	3	5	4	5	22	4,4
120	Elma	5	3	5	5	5	23	4,6
121	Diko	5	4	4	4	4	21	4,2

122	Rafael	4	3	5	5	4	21	4,2
123	Risa	4	3	5	5	4	21	4,2
124	Elma	4	3	4	4	4	19	3,8
125	Eka	4	2	4	4	5	19	3,8
126	Weni	5	4	5	5	4	23	4,6
127	Salma	4	3	4	4	4	19	3,8
128	Elkan	5	3	4	5	4	21	4,2
129	Ella	4	2	4	3	4	17	3,4
130	Alan	5	3	4	4	5	21	4,2
131	Elma	5	3	4	4	4	20	4
132	Wahyu	4	3	4	5	5	21	4,2
133	Feby	5	2	4	4	5	20	4
134	Ira	5	2	4	4	4	19	3,8
135	Sintia	4	3	4	3	4	18	3,6
136	Cintya	4	3	5	5	4	21	4,2
137	Dwi	5	5	4	5	4	23	4,6
138	Chairani	4	4	5	3	3	19	3,8
139	Wana	4	4	5	3	4	20	4
140	Zulfani	4	3	4	4	4	19	3,8
141	Amelia	4	5	4	5	3	21	4,2
142	Wulanda	4	4	5	4	4	21	4,2
143	Putri	4	3	4	4	3	18	3,6
144	Desi	5	3	4	4	3	19	3,8
145	Khairani	5	5	5	5	4	24	4,8
146	Marsanda	5	3	4	5	4	21	4,2
147	Agustian	5	4	4	4	3	20	4
148	Icha	5	5	5	4	4	23	4,6
149	Nabila	5	5	4	5	4	23	4,6
150	Ardian	5	4	5	4	4	22	4,4
151	Misyahri	5	5	5	5	4	24	4,8
152	Yuni	4	4	5	5	4	22	4,4
153	Oktavian	4	5	5	5	4	23	4,6
154	Putri	4	4	4	3	4	19	3,8
155	Dea	3	2	4	3	4	16	3,2
156	Ayu	5	3	4	3	4	19	3,8
157	Shintia	5	3	4	5	3	20	4
158	Nanda	5	3	4	5	4	21	4,2
159	Firman	5	5	4	5	3	22	4,4
160	Andi	5	4	3	3	4	19	3,8
161	Surya	3	3	4	3	4	17	3,4
162	Dianto	3	3	3	3	4	16	3,2
163	Bayu	4	4	4	3	4	19	3,8
164	Ibrahim	5	3	4	5	4	21	4,2

165	Dani	5	5	4	5	4	23	4,6
166	Andika	4	3	4	5	4	20	4
167	Pratama	5	4	5	4	4	22	4,4
168	Jordan	5	4	5	4	4	22	4,4
169	Ahmad	5	4	4	3	4	20	4
170	Zia	5	4	4	4	5	22	4,4
171	Ade	4	5	4	3	4	20	4
172	Adehar	5	3	4	3	3	18	3,6
173	Fauzan	4	4	3	4	4	19	3,8
174	Shilfia	5	4	5	3	5	22	4,4
175	Angga	4	5	4	4	5	22	4,4
176	Fahrozi	4	4	4	4	4	20	4
177	Anisa	5	4	4	3	4	20	4
178	Zulvani	5	4	4	3	5	21	4,2
179	Dessy	4	5	5	5	4	23	4,6
180	Dinda	4	3	4	4	4	19	3,8
181	Sani	4	5	4	3	5	21	4,2
182	Siska	4	3	4	4	4	19	3,8
183	Fani	5	3	4	3	4	19	3,8
184	Dilla	4	4	4	4	4	20	4
185	Riza	4	4	4	4	4	20	4
186	Doni	4	3	4	5	5	21	4,2
187	Agustian	3	4	5	4	4	20	4
188	Sintia	4	3	4	4	4	19	3,8
189	Farhan	4	3	4	4	5	20	4
190	Wanda	4	5	4	3	4	20	4
191	Yohana	4	4	4	4	4	20	4
192	Janah	4	3	4	4	4	19	3,8
193	Bella	4	4	4	4	4	20	4
194	Try Ayu	4	3	5	4	4	20	4
195	Andrian	5	3	3	4	5	20	4
196	Elvi	4	3	4	3	4	18	3,6
197	Salsa	4	3	3	4	4	18	3,6
198	Idah	4	3	3	3	5	18	3,6
199	Pauzan	4	4	4	4	4	20	4
200	Ziandra	5	3	4	4	5	21	4,2
201	Rezi	5	4	4	3	4	20	4
202	Aprilia	5	4	4	3	5	21	4,2
203	Sania	5	3	4	4	4	20	4
204	Darma	5	4	4	4	4	21	4,2
205	Satria	5	3	4	4	4	20	4
206	Novi	5	4	4	4	4	21	4,2
207	Sastra	5	3	4	4	4	20	4

208	Wenda	4	3	4	3	4	18	3,6
209	Nuralima	4	4	4	3	4	19	3,8
210	Anto	4	4	4	5	5	22	4,4
211	Fadlan	4	3	4	4	5	20	4
212	Rahman	4	4	4	4	4	20	4
213	Tika	4	3	4	3	5	19	3,8
214	Nursuci	4	4	4	3	4	19	3,8
215	Sindy	5	3	4	5	5	22	4,4
216	Amalia	4	2	4	5	4	19	3,8
217	Rahma	4	4	4	4	5	21	4,2
218	Siska	4	4	4	3	5	20	4
219	Rosa	4	3	4	4	4	19	3,8
220	Rika	5	3	4	3	4	19	3,8
221	Dandi	4	3	4	5	5	21	4,2
222	Wanda	5	3	4	4	4	20	4
223	Putri	5	4	5	4	4	22	4,4
224	Erfi	4	3	4	3	5	19	3,8
225	Andinda	5	3	4	3	5	20	4
226	Sarah	4	3	4	4	5	20	4
227	Nada	5	3	4	4	5	21	4,2
228	Difa	4	3	4	4	4	19	3,8
229	Wahyu	5	3	4	4	4	20	4
230	Refa	4	4	4	4	4	20	4
231	Risa	4	4	4	4	5	21	4,2
232	Rubi	5	4	4	4	5	22	4,4

### UJI FREKUENSI DATA OBSERVASI

		Statistics				
		Bertanya.Dalam. Pembelajaran	Mengerjakan.t ugas	Aktif.dalam. pembelajara n	Mencari.informasi .dalam.pembelaja ran	Menerapk an.prilaku. baik
N	Valid	232	232	232	232	232
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		19.26	18.11	19.20	17.77	19.03
Median		19.00	18.00	19.00	18.00	19.00
Mode		19	18	19	18	20
Variance		2.980	3.283	5.891	2.939	6.190
Range		9	11	11	9	19
Minimum		14	11	13	13	8
Maximum		23	22	24	22	24
Sum		4468	4201	4454	4123	4411

<b>Statistics</b>						
		Bertanya.Dalam. Pembelajaran	Mengerjakan.tu gas	Aktif.dalam .pembelaja ran	Mencari.informas i.dalam.pembelaj aran	Menerapk an.prilaku. baik
N	Valid	232	232	232	232	232
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		19.60	18.80	19.73	18.31	19.67
Median		20.00	19.00	20.00	18.00	20.00
Mode		19	18	19	18	19
Variance		2.275	2.714	3.980	3.221	4.050
Range		9	11	11	10	13
Minimum		14	13	13	13	14
Maximum		23	24	24	23	24
Sum		4548	4362	4578	4249	4560

#### UJI REABILITAS OBSERVASI

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.628	25

#### UJI RESPONDEN VARIABEL X

No	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	61	22,7	122	45,4	76	28,3	10	3,7	0	0	232	100
2	60	2,3	134	49,8	66	24,5	7	2,6	0	0	232	100
3	53	19,7	152	56,5	58	21,6	4	1,5	0	0	232	100
4	58	21,6	117	43,5	79	29,4	13	4,8	2	0,7	232	100
5	52	19,3	119	44,2	88	32,7	8	3,0	0	0	232	100
6	58	21,6	109	40,5	82	30,5	18	6,7	0	0	232	100
7	52	19,3	119	44,2	88	32,7	8	3,0	0	0	232	100
8	58	21,6	109	40,5	82	30,5	18	6,7	0	0	232	100
9	62	23,0	137	50,9	61	22,7	7	2,6	0	0	232	100
10	51	19,0	136	50,6	65	24,2	15	5,6	0	0	232	100
11	62	23,0	122	45,4	75	27,9	8	3,0	0	0	232	100

12	50	18,6	130	48,3	66	24,5	21	7,8	0	0	232	100
13	62	23,0	140	52,0	58	21,6	7	2,6	0	0	232	100
14	8	3,0	110	40,9	133	49,4	16	5,9	0	0	232	100
15	67	24,9	126	46,8	62	23,0	12	4,5	0	0	232	100
16	56	20,8	120	44,6	78	29,0	13	4,8	0	0	232	100
17	57	21,2	152	56,5	56	20,8	2	0,7	0	0	232	100
18	50	18,6	130	48,3	66	24,5	17	6,3	2	0,7	232	100
19	84	31,2	78	29,0	89	33,1	16	5,9	0	0	232	100
20	62	23,0	122	45,4	75	27,9	8	3,0	0	0	232	100

#### UJI RESPONDEN VARIABEL Y

No	SS		S		CS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	2,6	130	56,0	94	40,5	2	0,9	0	0	232	100
2	0	0	8	3,4	102	44,0	119	51,3	3	1,3	232	100
3	39	16,8	112	48,3	75	32,3	6	2,6	0	0	232	100
4	0	0	2	0,9	15	6,5	109	47,0	106	45,7	232	100
5	0	0	0	0	69	29,7	101	43,5	62	26,7	232	100
6	48	20,7	128	55,2	54	23,3	2	0,9	0	0	232	100
7	0	0	0	0	58	25,0	136	58,6	38	16,4	232	100
8	61	26,3	103	44,4	66	28,4	2	0,9	0	0	232	100
9	55	23,7	119	51,3	56	24,1	2	0,9	0	0	232	100
10	0	0	6	2,6	54	23,3	126	54,3	46	19,8	232	100
11	3	1,3	41	17,7	58	25,0	107	46,1	23	9,9	232	100
12	57	24,6	104	44,8	59	25,4	12	5,2	0	0	232	100
13	39	16,8	112	48,3	75	32,3	6	2,6	0	0	232	100
14	52	22,4	108	46,6	68	29,3	4	1,7	0	0	232	100
15	5	2,2	62	26,7	61	26,3	100	43,1	4	1,7	232	100
16	0	0	2	0,9	60	25,9	125	53,9	43	18,5	232	100
17	0	0	8	3,4	83	35,8	78	33,6	63	27,2	232	100
18	55	23,7	121	52,2	51	22,0	5	2,2	0	0	232	100
19	28	12,1	105	45,3	48	20,7	47	20,3	4	1,7	232	100
20	58	25,0	110	47,4	53	22,8	11	4,7	0	0	232	100

**UJI VALIDASI VARIABEL X**

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>Person Correlation R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Nilai Signifikan</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,405	0,181	0,000	Valid
2	0,206	0,181	0,017	Valid
3	0,405	0,181	0,000	Valid
4	0,063	0,181	0,470	Tidak Valid
5	0,286	0,181	0,001	Valid
6	0,201	0,181	0,119	Valid
7	0,090	0,181	0,001	Tidak Valid
8	0,118	0,181	0,174	Tidak Valid
9	0,430	0,181	0,000	Valid
10	0,361	0,181	0,000	Valid
11	0,407	0,181	0,000	Valid
12	0,253	0,181	0,003	Valid
13	0,432	0,181	0,000	Valid
14	0,262	0,181	0,002	Valid
15	0,417	0,181	0,000	Valid
16	0,407	0,181	0,000	Valid
17	0,220	0,181	0,010	Valid
18	0,184	0,181	0,333	Valid
19	0,358	0,181	0,000	Valid
20	0,274	0,181	0,001	Valid

### UJI VALIDASI VARIABEL X

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>Person Correlation R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Nilai Signifikan</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,276	0,181	0,001	Valid
2	0,249	0,181	0,004	Valid
3	0,388	0,181	0,000	Valid
4	0,338	0,181	0,000	Valid
5	0,188	0,181	0,030	Valid
6	0,413	0,181	0,000	Valid
7	0,346	0,181	0,000	Valid
8	0,418	0,181	0,000	Valid
9	0,271	0,181	0,002	Valid
10	0,456	0,181	0,000	Valid
11	0,256	0,181	0,003	Valid
12	0,412	0,181	0,006	Valid
13	0,388	0,181	0,000	Valid
14	0,236	0,181	0,006	Valid
15	0,391	0,181	0,000	Valid
16	0,391	0,181	0,000	Valid
17	0,322	0,181	0,000	Valid

**UJI VALIDASI VARIABEL Y**

<b>No Butir Instrumen</b>	<b>Person Correlation R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Nilai Signifikan</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,291	0,181	0,001	Valid
2	0,110	0,181	0,204	Tidak Valid
3	0,127	0,181	0,143	Tidak Valid
4	0,320	0,181	0,000	Valid
5	0,352	0,181	0,000	Valid
6	0,314	0,181	0,000	Valid
7	0,287	0,181	0,001	Valid
8	0,370	0,181	0,000	Valid
9	0,309	0,181	0,000	Valid
10	0,368	0,181	0,000	Valid
11	0,478	0,181	0,000	Valid
12	0,356	0,181	0,000	Valid
13	0,505	0,181	0,000	Valid
14	0,291	0,181	0,001	Valid
15	0,110	0,181	0,204	Tidak Valid
16	0,127	0,181	0,143	Tidak Valid
17	0,320	0,181	0,000	Valid
18	0,234	0,181	0,000	Valid
19	0,314	0,181	0,000	Valid
20	0,003	0,181	0,968	Tidak Valid

### UJI VALIDASI VARIABEL Y

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,289	0,181	0,002	Valid
2	0,316	0,181	0,000	Valid
3	0,353	0,181	0,001	Valid
4	0,310	0,181	0,000	Valid
5	0,288	0,181	0,000	Valid
6	0,371	0,181	0,000	Valid
7	0,305	0,181	0,000	Valid
8	0,364	0,181	0,000	Valid
9	0,480	0,181	0,000	Valid
10	0,365	0,181	0,000	Valid
11	0,502	0,181	0,000	Valid
12	0,289	0,181	0,001	Valid
13	0,316	0,181	0,000	Valid
14	0,240	0,181	0,000	Valid
15	0,310	0,181	0,000	Valid

### UJI RELIABILITAS VARIABEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,659	20

### UJI RELIABILITAS VARIABEL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,563	20

### UJI NORMALITAS VARIABEL X DAN Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		232
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.75567776
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.039
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

### UJI HOMOGENITAS VARIABEL X DAN Y

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keaktifan_belajar	Based on Mean	.052	1	462	.821
	Based on Median	.032	1	462	.859
	Based on Median and with adjusted df	.032	1	457.898	.859
	Based on trimmed mean	.048	1	462	.827

### UJI T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.109	3.043		22.711	.000
	pengaruh kooperatif tipe jigsaw	.102	.043	.153	2.354	.019

a. Dependent Variable: keaktifan belajar siswa

**UJI F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.129	1	162.129	5.542	.019 <sup>b</sup>
	Residual	6728.216	230	29.253		
	Total	6890.345	231			

## DOKUMENTASI









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada :  
 Yth : Dekan FAI UMSU

29 Jumadil Awal 1444 H  
 23 Desember 2022 M

Di -  
 Tempat



Dengan Hormat,  
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini:  
 Nama : Nur Erfiani  
 NPM : 1901020079  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumulatif : 3,66

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi	 Dr. Rizka H.	 Dr. Husna Rida	 20/12/2022
2	Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi			
3	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kurangnya Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1			

**NB: Sudah cek dan panduan skripsi**

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.  
 Wassalam

Hormat Saya

(Nur Erfiani)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Nur Erfiani  
 Npm : 1901020079  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

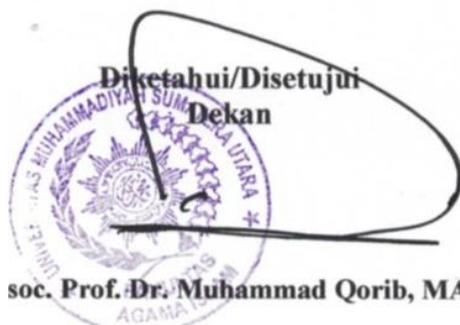
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14-12-2022	Review Masalah dan Tujuan	JHP	
21-12-2022	Cara Belajar Masalah	JHP	
28-12-2022	BAB II	JHP	
6-1-2023	Teknik Analisis Data	JHP	
13-1-2023	Teknik Keabsahan Data	JHP	
20-1-2023	ACC Seminar Proposal	JHP	

Medan, 17 Januari 2023

Diketahui/Disetujui  
 Dekan

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal





Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Sabtu, 11 Februari 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Erfiani  
Npm : 1901020079  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke.
Bab I	Oke.
Bab II	- Buat simpulan per point kajian - lengkapi sumber = tahun penelitian
Bab III	- Metode penelitian, buatkan Model - tabel jadwal peneliti
Lainnya	- Daftar Isi - tgl. penelitian - Jembahi spasi di pustaka - Sitasi dosen umsu min 2
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://twitter.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 11 Februari 2023** dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Nur Erfiani  
**Npm** : 1901020079  
**Semester** : 7 (Tujuh)  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Proposal** : Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Februari 2023

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

**Sekretaris Program Studi**

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**Pembimbing**

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**Pembahas**

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan**

**Wakil Dekan I**



**Dr. Zailani, MA**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 154/II.3/UMSU-01/F/2023  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

24 Rajab 1444 H  
15 Februari 2023 M

Kepada Yth :  
**Ka. SMK Negeri 1 Tebing Tinggi**  
di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nur Erfiani  
NPM : 1901020079  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan III

  
**Dr. Munawir Pasaribu, MA**  
NIDN : 0116078305

CC. File



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI**

Jalan.Letda Sujono Kel. Bualan Kec. Bajenis Kota Tebing Tinggi 20612

e-mail: [smkn1.kotatebingtinggi@gmail.com](mailto:smkn1.kotatebingtinggi@gmail.com)

Website: [www.smkn1kotatebingtinggi.sch.id](http://www.smkn1kotatebingtinggi.sch.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5 / 032 / SMKN1.TT/III / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ASRIL SIREGAR, S.Pd  
N I P : 19780107 200701 1 002  
Pangkat : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : NUR ERFIANI  
NPM : 1901020079  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan / Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar nama tersebut telah selesai melaksanakan Riset/ Penelitian di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi pada Tanggal 17 Februari 2023 s.d 04 Maret 2023 guna penyelesaian penyusunan skripsi dengan Judul :

**" PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1  
TEBING TINGGI"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat , untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tebing Tinggi, 04 Maret 2023  
KEPALA SEKOLAH

ASRIL SIREGAR, S.Pd  
NIP. 19780107 200701 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

**Nama Lengkap** : Nur Erfiani  
**Tempat Tanggal Lahir** : TebingTinggi, 21 Juni 2001  
**NPM** : 1901020079  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Status** : Mahasiswa  
**Anak ke** : 1 dari 2 bersaudara

### Nama Orang Tua

**Ayah** : Paiman  
**Ibu** : Ida

### Pendidikan

**2007-2013.** : SD N 164519 Tebing Tinggi  
**2013-2016.** : SMP Negeri 3 Tebing Tinggi  
**2016-2019.** : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi  
**2019-2023.** : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara